

**ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN
FOREIGN DIRECT INVESTMENT TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM TAHUN 2014-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh:

Revan Lesta Mahendra

NPM: 2151010289



Dosen Pembimbing I : Dr. Hanif, SE., MM

Dosen Pembimbing II : Sania Nuraziza, M.B.A

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

**ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN
FOREIGN DIRECT INVESTMENT TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM TAHUN 2014-2024**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi Syariah**

Oleh:

Revan Lesta Mahendra

NPM: 2151010289

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Hanif, SE., MM

Pembimbing II : Sania Nuraziza, M.B.A

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu negara. Selama periode 2014–2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk nilai tukar USD/IDR dan *Foreign Direct Investment* (FDI). Penelitian terdahulu mengenai pengaruh kedua variabel tersebut masih menunjukkan hasil yang beragam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh nilai tukar USD/IDR dan *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, baik secara parsial maupun simultan, serta mengkajinya dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder *time series* periode 2014–2024 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak EViews 10 melalui uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar USD/IDR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh positif namun tidak signifikan. Secara simultan, kedua variabel juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 9,19% menunjukkan bahwa sebagian besar variasi pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Dalam perspektif ekonomi Islam, stabilitas nilai tukar dan investasi tetap penting untuk mewujudkan kemaslahatan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Nilai Tukar USD/IDR, *Foreign Direct Investment* (FDI), Pertumbuhan Ekonomi, Ekonomi Islam.

ABSTRACT

Economic growth is an important indicator of a country's development performance. During the 2014–2024 period, Indonesia's economic growth experienced fluctuations influenced by various factors, including the USD/IDR exchange rate and Foreign Direct Investment (FDI). Previous studies have reported inconsistent findings regarding the effects of these variables. Therefore, this study aims to analyze the partial and simultaneous effects of the USD/IDR exchange rate and Foreign Direct Investment (FDI) on Indonesia's economic growth and to examine the findings from an Islamic economic perspective.

This study employed a quantitative approach using secondary time-series data covering the period from 2014 to 2024. The data were obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and Bank Indonesia. Multiple linear regression analysis was conducted using EViews 10. The analysis included classical assumption tests, t-test, F-test, and the coefficient of determination (Adjusted R^2).

The results indicate that the USD/IDR exchange rate has a negative but insignificant effect on Indonesia's economic growth, while Foreign Direct Investment (FDI) has a positive but insignificant effect. Simultaneously, both variables also have no significant effect on economic growth. The Adjusted R^2 value of 9.19% indicates that most variations in economic growth are explained by other factors outside the research model. From the perspective of Islamic economics, exchange rate stability and investment remain essential in promoting public welfare (maslahah) and sustainable economic development.

Keywords: *USD/IDR Exchange Rate, Foreign Direct Investment (FDI), Economic Growth, Islamic Economics.*

SURAT PERNYATAAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp. 0721 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Revan Lesta Mahendra
NPM : 2151010289
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa artikel yang berjudul "**Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2014-2024**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri bukan duplikasi ataupun tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 3 Juni 2026

Penulis,

Revan Lesta Mahendra
NPM. 2151010289



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 780887

SURAT PERSETUJUAN MUNAQOSAH

Judul Artikel : ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH
DAN *FOREIGN DIRECT INVESTEMENT*
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2014-2024

Nama : Revan Lesta Mahendra
NPM : 2151010289
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

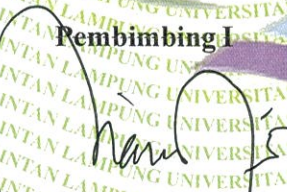
MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 22 april 2026

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hanif, SE., MM.
NIP.19740823200003101


Sania Nuraziza, M.B.A.
NIP.199506202022032002

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Anas Malik, MESy.
NIP.198905062019031014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2014-2024"**
disusun oleh: **Revan Lesta Mahendra, NPM: 2151010289**, Program Studi Ekonomi Syariah, Telah diujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: Selasa, 30 Juni 2026, Waktu :08.30-10.00 WIB, Tempat Gedung B, Ruang B 2.2.

TIM PENGUJI

Ketua : SUHENDAR M.S.Ak

Sekretaris : NURMA YULITA, M.E

Penguji I : AINUL FITRI, M.Acc

Penguji II : SANIA NURAZIZAH, M.B.A

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Prof. DEHA KUMEDIJA FAR S.Ag., M.H
NIP. 197208262003121002**

MOTTO

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ

“Agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu”

(Q.S. Al Hasyr : 7)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Artikel Ilmiah ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

Artikel ilmiah ini saya persembahkan dan saya dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih saya yang mendalam kepada:

1. Dengan segenap cinta dan rasa hormat yang tak terhingga, karya ini penulis persembahkan kepada sosok yang sangat berharga dalam kehidupan penulis yaitu Ayahanda Tiyas Martadji dan Ibunda Helnovia Citra Dewi, dua sosok luar biasa yang menjadi pilar kehidupan penulis. Terima kasih yang tak terhingga atas segala pengorbanan, dukungan, dan kasih sayang yang telah diberikan. Terima kasih atas dukungan finansial untuk pendidikan saya, support moral yang tak pernah putus, dan doa-doa tulus untuk kebaikan dan kesuksesan saya. Saya berjanji akan terus berusaha menjadi anak yang membanggakan dan membahagiakan kalian. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan untuk kalian.
2. Kepada abang ku tersayang Ilham Rizki Aktawira, dan Kepada adik ku Tersayang Tri Atmadja Putra, terima kasih telah hadir dalam kehidupan penulis. Terimakasih telah

menjadi sumber semangat di tengah penatnya perjuangan ini. Terima kasih atas tawa yang menenangkan, perhatian yang sederhana namun bermakna, dan keberadaan kalian yang menjadi salah satu alasan penulis untuk menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kesuksesan, dan keberkahan untuk kalian dan semoga persaudaraan kita akan terus erat hingga akhir hayat.

3. Untuk Keluarga Besar Penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, Terima kasih atas doa dan semangat yang selalu mengiringi, terimakasih atas dukungan moril dan doa yang tulus. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi wujud rasa terima kasih atas segala perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan. Kalian adalah bagian penting dalam cerita perjuangan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi kebanggaan kita bersama.
4. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri penulis, terima kasih sudah terus melangkah, meski kadang ragu dan ingin berhenti, Terimakasih Karena Selalu Percaya Bahwasanya Melambat Bukan lah Suatu Hal Yang Tabu. Tetaplah berdoa dan berusaha karena Allah SWT selalu bersama hamba-Nya. Semoga setiap langkah ini menjadi berkah dan membawa kebaikan di masa depan.

RIWAYAT HIDUP

Revan Lesta Mahendra, lahir pada 18 Desember 2003 di Gunung Kidul Provinsi Yogyakarta. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, putra dari pasangan Bapak Tiyas Martadji dan Ibu Helnovia Citra Dewi. Penulis memulai pendidikan di TK Hang Tuah Pada Tahun 2009. Setelah itu melanjutkan Sekolah Dasar Negeri Inpres Oeleta dan Selesai Pada Tahun 2015. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bakauheni selesai pada tahun 2018. Lalu Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kalianda dan selesai pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang perkuliahan sebagai mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2021.

Sepanjang perjalanan menjadi mahasiswa, penulis mengikuti banyak kegiatan berkesan dan pengalaman berharga. Penulis aktif mengikuti UKM INKAI UIN Raden Intan Lampung tahun 2021 dan pada tahun 2022-2023 menjadi Ketua Umum terpilih kemudian di tahun 2023-2024 menjadi Kepala Bidang PSDK terpilih.. Penulis juga pernah menjadi perwakilan UIN Raden Intan Lampung dalam Kejuaraan DANREM CUP Tahun 2021 Memperoleh juara 1 Kumite, Kejuaraan LA CUP Tahun 2023 Memperoleh juara 3 Kumite, Kejuaraan Daerah FORKI Se-Sumatera Bagian Selatan tahun 2022 memperoleh juara 3 kumite,. Penulis melaksanakan KKN Reguler 2024 pada kelompok 215 dengan menjabat sebagai Koordinator Kelompok.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Artikel Ilmiah dengan judul "Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan *Foreign Direct Investment* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2014-2024" dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya. Dalam penyusunan artikel ini, penulis telah mendapat dukungan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. A KUMEDI JA'FAR, S.AG., M.H. ,Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Anas Malik, M.E.Sy ,Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Hanif, SE., MM dan Ibu Sania Nuraziza, M.B.A ,Selaku pembimbing I dan II yang senantiasa sabar dan dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dan memberi nasehat serta motivasi hingga dapat terselesaikannya artikel ini.

4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Teruntuk teman-temanku Mada, Winda, Aldi, Salman, Rizki, Reychel, Taufiq dan Ridho. Terima kasih atas tawa, dukungan, candaan, dan semangat yang kalian berikan, yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan menyenangkan. Semoga kebersamaan ini tetap terjaga, dan kita bisa terus saling mendukung di langkah berikutnya.
6. Terima kasih saya sampaikan kepada teman-teman kelas G dan seluruh teman-teman angkatan 2021 yang telah menjadi bagian penting selama perjalanan ini.
7. Teruntuk Teman-Teman UKM INKAI yang saya cintai Terimakasih atas kebersamaan, Canda, Tawa dan Semangat yang kalian berikan semasa perjuangan dalam menjalani lika liku Semasa kepengurusan UKM, Terimakasih atas Kebersamaan dan Kenangan Manis yang Kalian Berikan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian artikel ilmiah ini.

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari penulisan maupun penyajian dalam artikel ini, untuk itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna melengkapi karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Identifikasi Masalah	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu	16
H. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB 2 LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	28
B. Kerangka Berfikir.....	55
C. Hipotesis	56
BAB 3 METODE PENELITIAN	
A. Waktu Dan Tempat Penelitian	60
B. Pendekatan Jenis Penelitian	60
C. Populasi Dan Sampel.....	61
D. Definisi Operasional Variabel.....	63
E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	67
DAFTAR PUSTAKA.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kajian Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 2. Definisi Oprasional Variabel	65
Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 6. Hasil Uji Auto Korelasi	65
Tabel 7. Hasil Uji T Nilai Tukar.....	65
Tabel 8. Hasil Uji T FDI.....	65
Tabel 9. Hasil Uji F.....	65
Tabel 10. Hasil Uji Determinan R2	65

DAFTAR GAMBAR

Grafik 11. Data Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	5
Grafik 1.2 Data Nilai tukar rupiah di Indonesia	7
Grafik 1.3 Data <i>Foreign Direct Investment</i> di Indonesia	8
Gambar 3.1 Kerangka Teoritik.....	55
Grafik 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai Tukar Rupiah, FDI dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia	80
Lampiran 2. Hasil Uji Data	80
Lampiran 3. Surat Keterangan bebas Plagiasi	82



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan langkah langkah awal dalam melakukan penelitian skripsi ini, penulis berupaya agar judul skripsi yang digunakan tepat dan tersampaikan kepada khalayak ramai. Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan menjelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah **“ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2014-2024”** Sebelum penulis menguraikan lebih lanjut, terlebih dahulu akan di jelaskan istilah yang di gunakan dalam proposal skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Adapun beberapa istilah yang perlu penulis uraikan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah proses memecah sesuatu yang kompleks menjadi bagian-bagian sederhana agar bisa dipahami lebih mudah. Kita seperti membedah seluruh topik, mengenali potongan-potongan kecilnya, lalu melihat bagaimana bagian itu saling berhubungan dan berfungsi dalam keseluruhan.¹

2. Pengaruh

Pengaruh adalah refrensi atau teori yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian. Pengaruh juga bisa merujuk pada

¹ Audie O. Nide Napitulu, Rosana Yohana F., Anderson G. Kumenaung, “Analisis Pertumbuhan Dan Struktur Ekonomi Di Kabupaten Bekasi”, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 21.05 (2021), pp. 106–16,” n.d.

dampak atau kontribusi dari faktor-faktor tertentu terhadap fenomena yang diselidiki.²

3. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar Rupiah adalah harga yang menunjukkan berapa banyak Rupiah yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan satu unit mata uang asing. Misalnya, berapa Rupiah untuk satu Dolar AS. Jika nilai tukar naik, itu artinya Rupiah melemah kita harus mengeluarkan lebih banyak Rupiah untuk membeli mata uang tersebut, sebaliknya jika turun, Rupiah menguat. Dalam istilah ekonomi, nilai tukar ini adalah tolok ukur penting untuk mengawasi stabilitas moneter dan daya beli, terutama di negara terbuka seperti Indonesia.³

4. *Foreign Direct Investment*

Foreign Direct Investment adalah bentuk investasi jangka panjang di mana individu, perusahaan, atau pemerintah dari satu negara membeli atau mendirikan usaha di negara lain—bukan hanya membeli saham, tapi mengambil kendali atau pengaruh manajemen. FDI mencakup pembelian bisnis asing, pembangunan fasilitas baru, atau reinvestasi keuntungan untuk memperkuat hubungan ekonomi antar negara. Investasi ini penting karena bukan sekadar modal, tetapi juga membawa transfer teknologi, keahlian manajerial, dan kesempatan kerja yang lebih stabil dibanding investasi portofolio biasa.⁴

² Dayyinah Ayunda Rahmawati Nur, Meilani, “Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia’, *Cross-Border*, 6.2 (2023), pp. 1378–85,” n.d.

³ Tuti Setyowati Putri, Nadya Khodijah, Komara Komara, “Pengaruh Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia’, *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 8.1 (2021), pp. 11–25, doi:10.31289/jkbn.v8i1.5422,” n.d.

⁴ Siti Komariyah Ridho, M Ali, Moh. Adenan, “Pengaruh Foreign Direct Investment, Portfolio Investment, Suku Bunga Terhadap Nilai Tukar Di Indonesia : Pendekatan Vector Error Correction Model (VECM)’, *Jurnal Ekonomi Ekuilibrium (Jek)*, 4.1 (2020), pp. 50–56 <<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEK>>,” n.d.

5. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara atau wilayah dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan menggunakan indikator seperti Produk Domestik Bruto (PDB) atau Pendapatan Nasional Bruto (PNB). pertumbuhan ekonomi merujuk pada peningkatan nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh sektor ekonomi Islam, yang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ekonomi kreatif, investasi pariwisata, dan infrastruktur pariwisata. Pertumbuhan ekonomi Islam yang positif dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kontribusi sektor ekonomi Islam terhadap perekonomian nasional.⁵

6. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang didasarkan pada sudut pandang islam yang membahas tentang permasalahan ekonomi berlandaskan ajaran islam. Perspektif Ekonomi Islam merupakan istilah untuk sistem ekonomi yang dibangun atas dasar yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah dengan tujuan yang baik bagi umat manusia.⁶

Berdasarkan penjelasan yang telah di uraikan di atas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dalam judul skripsi ini ialah suatu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui “Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan *Foreign Direct Investment* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2014-2024”

B. Latar Belakang

Dalam konteks perekonomian global, pertumbuhan

⁵ Tri Ulfa Wardani Muhammad Cahlanang Prandawa , Hasse Jubba , Fahmia Robiatun Nb, “Perkembangan Ekonomi Islam Di Indonesia: Antara Peluang Dan Tantangan,” Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis 8, No. 1 (2022).

⁶ Nofrianto Et Al., Pengantar Ekonomi Syariah, Departemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021.

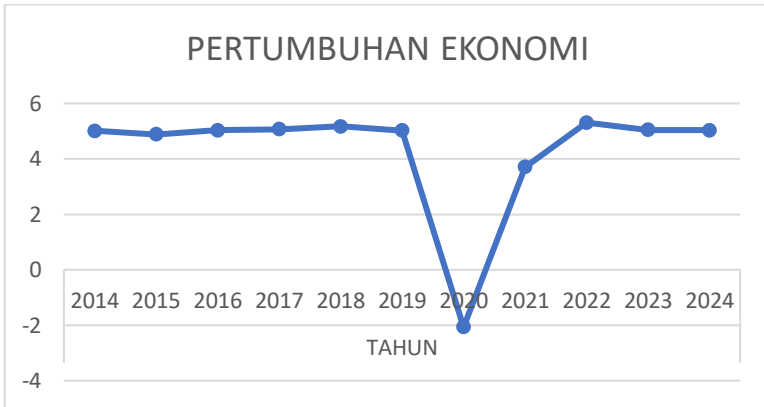
ekonomi merupakan indikator mendasar yang mencerminkan keberhasilan pembangunan suatu negara. Indonesia sebagai negara berkembang dengan potensi ekonomi yang besar terus berupaya meningkatkan kinerja ekonominya melalui berbagai kebijakan dan reformasi struktural. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal yang bersifat dinamis dan kompleks. Dua faktor penting yang sering menjadi sorotan dalam memengaruhi stabilitas dan arah perekonomian nasional adalah nilai tukar rupiah dan *foreign direct investment* (FDI). Kedua variabel ini memainkan peranan signifikan dalam menentukan kapasitas produksi, daya saing internasional, serta kepercayaan investor terhadap kondisi makroekonomi suatu negara.⁷

Nilai tukar rupiah memiliki hubungan yang erat dengan pertumbuhan ekonomi karena fluktuasinya dapat memengaruhi impor bahan baku, biaya produksi, harga barang, serta aliran modal asing. Ketika nilai tukar mengalami depresiasi yang tajam, biaya impor meningkat dan dapat menekan kegiatan produksi sehingga pertumbuhan ekonomi cenderung melambat. Sebaliknya, nilai tukar yang stabil dan terkendali dapat meningkatkan kepercayaan pelaku ekonomi, memperkuat daya beli domestik, dan menciptakan iklim usaha yang lebih kondusif.⁸ Selain itu, FDI juga memiliki hubungan kuat dengan pertumbuhan ekonomi melalui penambahan modal, transfer teknologi, penciptaan lapangan kerja, serta perluasan kapasitas produksi. Arus masuk FDI yang tinggi mencerminkan meningkatnya kepercayaan investor asing terhadap perekonomian domestik, sementara fluktuasi nilai tukar yang tidak stabil dapat mengurangi minat investor dan menekan FDI. Dengan demikian, nilai tukar dan FDI

⁷ and Syafri Pardasia, Serliy, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar”, *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4.1 (2024), pp. 187–96, doi:10.25105/jet.v4i1.18694,” n.d.

⁸ Putri, Nadya Khodijah, Komara Komara, “Pengaruh Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia”, *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 8.1 (2021), pp. 11–25, doi:10.31289/jkbn.v8i1.5422.”

memiliki hubungan simultan yang dapat memperkuat atau melemahkan pertumbuhan ekonomi, tergantung pada stabilitas makroekonomi dan efektivitas kebijakan pemerintah.⁹ Untuk melihat perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2014–2024 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia
Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia 2014-2024

Berdasarkan grafik 1. diatas, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2014–2024 menunjukkan pergerakan yang relatif stabil namun tetap dipengaruhi dinamika global. Pada awal periode, pertumbuhan berada di kisaran 5% dan cenderung melemah hingga mendekati 4,8% seiring perlambatan ekonomi global. Memasuki tahun 2016–2019, pertumbuhan kembali stabil di angka sekitar 5% sebelum mengalami kontraksi tajam sebesar -2,07% pada 2020 akibat pandemi COVID-19. Pasca pandemi, pertumbuhan ekonomi berangsur pulih dengan peningkatan signifikan pada 2021–2022, dan kembali stabil di kisaran 5% hingga tahun 2024. Secara umum, bagi negara berkembang seperti Indonesia, laju pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5–7% per tahun dikategorikan sebagai pertumbuhan yang sehat dan mampu menyerap tenaga kerja secara memadai, sementara pertumbuhan

⁹ and Ari Rudatin Fajar Nurbani Aslam, “Analisis Determinan Aliran Foreign Direct Investment (FDI) Di Kawasan ASEAN”, *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1.2 (2023), pp. 205–11, doi:10.20885/jkek.vol1.iss2.art7,” n.d.

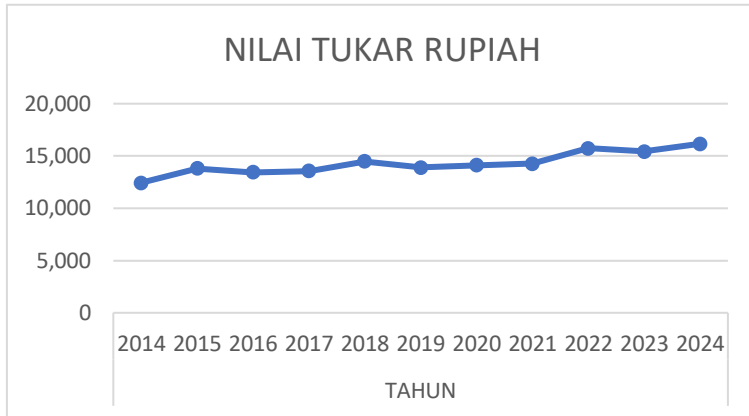
di bawah 5% menunjukkan perlambatan, dan pertumbuhan negatif mengindikasikan resesi. Merujuk pada rentang tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia selama 2014–2024 secara umum masih berada pada kategori sehat di kisaran 5%, kecuali pada tahun 2020 yang mengalami resesi akibat pandemi COVID-19.

Fenomena perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia selama 2014–2024 juga menjadi menarik ketika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura. Meskipun pertumbuhan ekonomi Singapura berada pada kisaran 0–4%, negara tersebut memiliki struktur ekonomi yang jauh lebih kuat, produktif, dan terintegrasi secara global. Singapura juga memiliki stabilitas makroekonomi yang lebih baik, seperti stabilitas nilai tukar serta regulasi investasi yang sangat efisien. Walaupun laju pertumbuhan Indonesia lebih tinggi secara persentase, Indonesia jauh lebih rentan terhadap guncangan eksternal, terutama tekanan nilai tukar dan volatilitas aliran modal asing.¹⁰ Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa kestabilan nilai tukar dan daya tarik FDI menjadi faktor penting dalam memperkuat pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan seperti yang dicapai Singapura.¹¹

Selain pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah juga mengalami fluktuasi yang berpengaruh terhadap stabilitas makroekonomi. Pergerakan nilai tukar yang terlalu tajam dapat menurunkan minat investor asing dan menekan kinerja industri dalam negeri. Berikut adalah perkembangan nilai tukar rupiah:

¹⁰ S Elmariska, Y., & Syahnur, “Pengaruh Aglomerasi, Investasi, Dan Human Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (Jim) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah*, 5(3), 184–192., 2020.

¹¹ Fajar Nurbani Aslam, “Analisis Determinan Aliran Foreign Direct Investment (FDI) Di Kawasan ASEAN”, *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1.2 (2023), pp. 205–11, doi:10.20885/jkek.vol1.iss2.art7.”



Grafik 1.2 Nilai Tukar Rupiah di Indonesia

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia 2014-2024

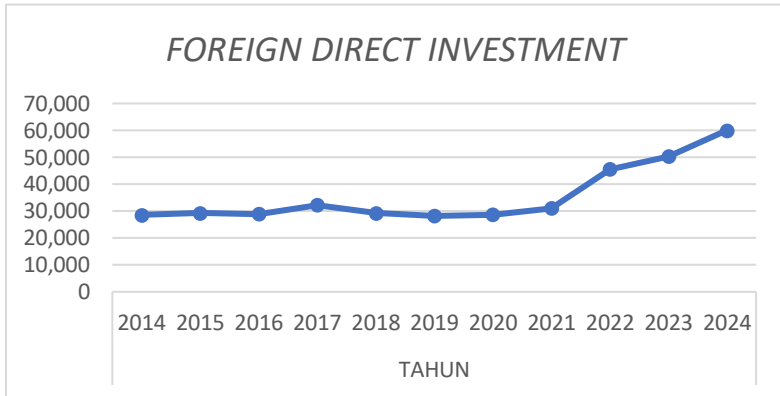
Berdasarkan grafik perkembangan nilai tukar diatas, pergerakan rupiah selama 2014–2024 menunjukkan tren yang cenderung melemah dengan fluktuasi yang cukup tajam. Pada awal periode, nilai tukar masih berada di kisaran Rp12.000–13.000 per dolar AS, namun tekanan global seperti normalisasi kebijakan moneter AS dan ketidakpastian pasar menyebabkan rupiah bergerak melemah ke kisaran Rp14.000–16.000 dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun sempat menguat pada beberapa periode, kondisi nilai tukar secara umum masih menunjukkan volatilitas yang tinggi, menandakan adanya tantangan dalam menjaga stabilitas eksternal perekonomian Indonesia.¹²

Foreign direct invesment juga menunjukkan dinamika yang tidak stabil dalam dua dekade terakhir. Fluktuasi FDI menggambarkan sensitivitas investor asing terhadap kondisi nilai tukar, stabilitas politik, serta daya tarik pasar domestik.¹³ Berikut

¹² Defia Riski Anggarini dan Berlintina Permatasari, “Pengaruh nilai tukar dolar terhadap perekonomian indonesia,” *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 1, no. 2 (2020): 171–82.

¹³ Firman Akbar Rizalighadi dan Andryan Setyadharma, “Pengaruh Nilai Tukar, Ekspor, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Foreign Direct Investment di ASEAN,” *Media Online* 6, no. 1 (2025): 168–77, <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v6i1.2545>.

adalah data *foreign direct invesment* di Indonesia tahun 2014-2024 :



Grafik 1.3 *Foreign Direct Investment* di Indonesia

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia 2014-2024

Berdasarkan grafik 3. diatas, arus investasi asing langsung ke Indonesia pada periode 2014–2024 mengalami fluktuasi namun dengan kecenderungan meningkat pada akhir periode. Pada pertengahan periode, FDI sempat stagnan di kisaran US\$ 28–32 miliar, dipengaruhi kondisi global yang tidak stabil serta penyesuaian kebijakan domestik. Namun sejak 2021, FDI menunjukkan tren kenaikan yang signifikan dan mencapai lebih dari US\$ 55 miliar pada 2024. Kenaikan ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan investor asing terhadap prospek ekonomi Indonesia, meskipun tantangan terkait iklim investasi dan stabilitas makro tetap perlu diperhatikan.

Sementara itu, temuan empiris terkait hubungan antara nilai tukar, FDI, dan pertumbuhan ekonomi masih menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Winda Ariyani, Siska Yuli Anita dan Diah Mukminatul Hasimi dengan judul Pengaruh Indeks Persepsi Korupsi dan Foreign Direct Invesment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dengan Pendekatan VECM menemukan bahwa FDI memiliki pengaruh

negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.¹⁴ Sementara itu penelitian Devi Kartika dan Ambya dengan judul Pengaruh Nilai Tukar, Investasi Asing Langsung, Impor dan Harga Minyak Dunia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia menunjukkan bahwa nilai tukar dan impor berpengaruh negatif sedangkan investasi asing langsung dan harga minyak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.¹⁵ Berdasarkan dari hasil penelitian-penelitian tersebut terdapat hasil yang tidak konsisten, masih terdapat pengaruh negatif dan tidak berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai penelitian terdahulu tersebut, masih terdapat sejumlah research gap yang perlu diisi. Beberapa penelitian sebelumnya menggunakan periode observasi yang relatif pendek, sehingga belum mampu menggambarkan dinamika jangka panjang perubahan nilai tukar dan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya sebelum, saat, dan setelah pandemi. Selain itu, penelitian terdahulu kerap menggunakan model analisis yang berbeda-beda, sebagian memasukkan variabel tambahan seperti impor, suku bunga, atau variabel institusional, sehingga fokus utama pada pengaruh langsung nilai tukar dan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi belum dievaluasi secara komprehensif.¹⁶ Di sisi lain, sebagian penelitian belum menyoroti bagaimana perbedaan struktur ekonomi antar negara misalnya antara Indonesia dan Singapura mempengaruhi sensitivitas pertumbuhan ekonomi terhadap fluktuasi nilai tukar dan arus FDI. Ketidakkonsistenan temuan empiris juga menunjukkan bahwa hubungan antara nilai tukar, FDI, dan pertumbuhan ekonomi masih memerlukan pengujian

¹⁴ Ariyani Winda, Yuli Anita Siska, dan Mukminatul Hasimi Diah, “Pengaruh Indeks Persepsi Korupsi dan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan Pendekatan VECM dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2004 -2024,” *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, n.d.

¹⁵ Devi Kartika, “Pengaruh Nilai Tukar , Investasi Asing Langsung , Impor dan Harga Minyak Dunia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” 1, no. 6 (2023): 1277–83.

¹⁶ Rizalihadi dan Setyadharma, “Pengaruh Nilai Tukar, Ekspor, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Foreign Direct Investment di ASEAN.”

ulang dengan periode yang lebih terkini dan stabil.¹⁷

Novelty penelitian ini terletak pada dua aspek utama. Pertama, penelitian ini menggunakan periode yang lebih panjang (2014–2024), mencakup kondisi pra-pandemi, pandemi, dan pascapandemi, sehingga memberikan gambaran yang lebih utuh dan representatif mengenai dinamika makroekonomi Indonesia dibanding penelitian terdahulu yang umumnya menggunakan periode observasi lebih pendek.¹⁸ Kedua, penelitian ini mengintegrasikan perspektif ekonomi Islam, terutama konsep stabilitas nilai (*tsabat al-qimah*) dan pentingnya aliran modal asing yang halal dan produktif, untuk memberikan sudut pandang alternatif dalam mengevaluasi bagaimana FDI dan stabilitas mata uang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan.¹⁹

Prinsip sistem ekonomi Islam mengajarkan bahwa seluruh aktivitas ekonomi harus berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan As-Sunnah, termasuk dalam mengelola arus modal dan stabilitas moneter. Nilai dasar ini menekankan pentingnya keadilan, keberlanjutan, dan distribusi kesejahteraan yang merata, sehingga pertumbuhan ekonomi tidak hanya diukur dari besarnya investasi dan peningkatan output, tetapi juga dari kualitas manfaatnya bagi masyarakat. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Hasyr : 7

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا أَنْتُمْ بِرَسُولِ

¹⁷ Delta Ananda Arga Putra, Imam Mukhlis, “Tersedia Secara Online EISSN: 2502-471X Analisis Pengaruh Foreign Direct Investment, Nilai Tukar, Dan Government Expenditure Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.”

¹⁸ and Is Susanto Aditya Dwi Putra, Muhammad Kurniawan, “Analysis of the Influence of International Trade, Foreign Investment, and Exchange Rates on Economic Growth in 5 Asean Countries from the Perspective of Islamic Economics 2015-2023,” *International Journal of Islamic Economics*, 7.01 (2025), pp. 81–101, doi:10.32332/ijie.v7i01.10499, n.d.

¹⁹ Ridho Utama, Anas Malik, dan Taufiqur Rahman, “Pengaruh Inflasi, Indeks Persepsi Korupsi, Dan Nilai Tukar Terhadap Foreign Direct Investment Di Kawasan Asean-5 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Analisis Data Panel 2019-2024),” *Investama: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 01 (2025): 93–110, <https://doi.org/10.56997/investama.v11i01.2442>.

فَخُذُوهُ وَمَا نَهَكُمُّ عَنْهُ فَأَنْتَهُوْا وَأَتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.”

Ayat tersebut menegaskan bahwa aktivitas ekonomi, termasuk aliran modal asing seperti *Foreign Direct Investment* (FDI), seharusnya memberikan manfaat yang inklusif dan tidak menciptakan ketimpangan. Dalam konteks nilai tukar, stabilitas kurs juga merupakan instrumen penting untuk menjaga keseimbangan ekonomi dan mendorong keadilan distribusi, karena fluktuasi yang berlebihan dapat menekan harga barang pokok, mengurangi daya beli masyarakat, dan menghambat pemerataan kesejahteraan. Dengan demikian, ekonomi Islam menekankan bahwa stabilitas moneter dan investasi harus diarahkan untuk memperkuat sektor riil dan meningkatkan kemaslahatan umum, bukan hanya menguntungkan kelompok kapital yang dominan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam memahami bagaimana stabilitas nilai tukar dan optimalisasi FDI dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih berkualitas. Dengan adanya pertumbuhan yang stabil, terarah, dan berbasis sektor produktif, Indonesia berpotensi memperkuat daya saing ekonomi, meningkatkan penciptaan lapangan kerja, dan memperluas distribusi manfaat pembangunan. Perspektif ekonomi Islam dalam penelitian ini memberikan landasan normatif bahwa kebijakan nilai tukar dan penerimaan FDI idealnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian angka pertumbuhan, tetapi juga pada keadilan, kemaslahatan masyarakat, serta pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan beretika.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah dan *foreign direct investment* (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini perlu dilakukan untuk memahami sejauh mana kedua variabel tersebut berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan *Foreign Direct Investment* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2014-2024”.

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

Masalah identifikasi dalam penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah dan *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2014-2024, serta bagaimana variabel-variabel ini dapat dijelaskan dari perspektif ekonomi Islam. Dalam konteks ini, penting untuk memicu bagaimana ketidakstabilan nilai tukar dan lembah investasi berpotensi mempengaruhi kesejahteraan, serta pertumbuhan ekonomi masyarakat yang adil dan berkelanjutan, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang menekankan pada keadilan dan penghindaran dari praktik yang tidak etis.

Penelitian ini juga akan menyoroti bagaimana kebijakan ekonomi Indonesia dapat dirumuskan untuk mengatasi tantangan yang muncul dari pengaruh nilai tukar dan FDI, dengan tujuan untuk menciptakan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini memerlukan penanganan masalah yang spesifik. Batasan masalah ini fokus pada analisis pengaruh nilai tukar rupiah dan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama tahun 2014-2024, dengan mempertimbangkan perspektif ekonomi Islam. Analisis akan dilakukan baik secara individu maupun gabungan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara ketiga variabel tersebut.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah di paparkan di latar belakang penulis merumuskan beberapa masalah yang akan di teliti, yakni sebagai berikut :

1. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2014- 2024?
2. Apakah *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2014-2024?
3. Apakah nilai tukar rupiah dan *Foreign Direct Investment* (FDI) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia tahun 2014-2024?
4. Bagaimana Pertumbuhan Ekonomi dalam perspektif ekonomi islam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah terhadap perekonomian Indonesia tahun 2014-2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap perekonomian Indonesia tahun 2014-2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah dan *Foreign Direct Investment* (FDI) secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia tahun 2014-2024.
4. Untuk menganalisis dan mengkaji Pertumbuhan Ekonomi dalam perspektif ekonomi islam.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yang dapat dirasakan atau diterapkan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori ekonomi, khususnya dalam konteks pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah dan *Foreign Direct Investment* (FDI). Penelitian ini akan memperkaya pemahaman tentang hubungan antara variabel-variabel ini dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi, serta menambah literatur terkait penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam konteks investasi dan stabilitas moneter. Dengan demikian, diharapkan akan membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Memahami pengaruh nilai tukar dan FDI akan membantu pemerintah meningkatkan daya saing ekonomi nasional serta menanggapi tantangan yang dihadapi pasar global.

b. Manfaat bagi Penulis

Penelitian ini akan memberikan wawasan yang luas bagi penulis yang tertarik pada studi ekonomi, terutama yang berkaitan dengan investasi internasional dan kebijakan moneter. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, serta memberikan inspirasi untuk penelitian lebih lanjut pada aspek-aspek yang belum dieksplorasi.

c. Manfaat bagi Pembaca

Penelitian ini akan memperluas pengetahuan mengenai hubungan antara nilai tukar, investasi asing, dan pertumbuhan ekonomi. Bagi pembaca yang berminat pada ilmu ekonomi atau kebijakan publik, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika ekonomi dalam konteks Indonesia. Penelitian ini

juga diharapkan dapat memberikan kepercayaan kepada masyarakat mengenai upaya pemerintah dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian terdahulu ialah kajian yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sesuai dengan variabel judul yang penulis lakukan. Berikut adalah ringkasan dari beberapa penelitian terdahulu:

Tabel 1.
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian>Nama Peneliti/Tahun	Variabel dan Metode Penelitian		Hasil Penelitian
		Persamaan	Perbedaan	
1.	Pengaruh Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia. Putri, NK, Komara, & Setyowati, T. (2021) ²⁰	Menggunakan nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel. Metode kuantitatif dengan regresi linier berganda	Menambah inflasi dan suku bunga. Fokus pada investasi asing langsung sebagai variabel dependen.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Nilai Tukar berpengaruh negatif signifikan 2) Investasi Asing Langsung berpengaruh positif signifikan 3) Impor

²⁰ T. Putri, NK, Komara, A., & Setyowati, . “. Pengaruh Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia . Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 2021,” n.d.

				berpengaruh negative signifikan 4) Harga Minyak Dunia berpengaruh positif signifikan.
2.	<i>The Effect of Exchange Rate and Inflation on Foreign Direct Investment in Indonesia.</i> Senika Inria dan Yoel Aginta Barus (2024)²¹	Variabel nilai tukar dan FDI. Metode analisis linier berganda.	Menggunakan inflasi, dalam analisis.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDI di Indonesia. 2) Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI. 3) Secara bersama-sama nilai tukar dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap FDI.

²¹ Senika Inria dan Yoel Aginta Barus, "THE EFFECT OF EXCHANGE RATE AND INFLATION ON FOREIGN DIRECT IN-" 12, no. 12 (2024): 741–48.

3.	Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Nur Hanisah Lubis dan Wahyu Syarvina (2024) ²²	Variabel nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi. Metode kuantitatif, regresi linier berganda.	Menggunakan inflasi sebagai variabel tambahan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan 2) Kurs berpengaruh negatif dan tidak signifikan 3) secara simultan inflasi dan kurs tidak berpengaruh signifikan
4.	Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Firdaus Jufrid, Mohd. Nur Syechalad dan Muhammad nasir (2022) ²³	Menggunakan FDI dan pertumbuhan ekonomi. Metode kuantitatif, data runtun waktu.	Memfokuskan pada PMDN dibandingkan dengan FDI.	Hasil penelitian ini menemukan bahwa : 1) Foreign Direct Investment (FDI) memiliki positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 2) PMDN memiliki efek positif yang signifikan terhadap

²² Al-Istimirar, “Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia . Jurnal Ekonomi Syariah. 2024,” n.d.

²³ Jufrid, Mohd. Nur Syechalad dan Muhammad nasir Jufrida. (2022)., “Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia . Jurnal Perspektif Ekonomi.,” n.d.

				pertumbuhan ekonomi.
5.	<i>Exchange Rate and Indonesia Economic Growth.</i> Ayi Supriyadi, Trinil Arimurti, Yanfitri, Sinta Atharinanda (2025) ²⁴	Menggunakan variabel nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi, data sekunder	Menggunakan 3 analisis data : <i>Trade Channel</i> , <i>Balance Sheet Channel Analysis</i> , <i>Dominant Currency Paradigm (DCP)</i>	Hasil penelitian menemukan bahwa : 1) Depresiasi nilai tukar tetap memberikan efek positif neto terhadap ekonomi Indonesia melalui peningkatan net export 2) Dampak depresiasi asimetris lebih kuat dibanding apresiasi 3) Balance sheet effect ada tetapi tidak cukup kuat untuk menghilangkan efek positif dari trade channel 4) DCP terbukti fluktuasi USD lebih

²⁴ Ayi Supriyadi et al., “Bulletin of Monetary Economics and Banking” 28, no. 2 (2025).

				mempengaruhi volume ekspor Indonesia dibanding bilateral exchange rate Lebih dari 90% ekspor dan 80% impor Indonesia menggunakan USD sebagai currency invoicing
6.	Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing, Nilai Tukar, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Arga Putra (2022) ²⁵	Memanfaatkan FDI dan pertumbuhan ekonomi. Metode VECM.	Menambah belanja pemerintah sebagai variabel.	Hasilnya menunjukkan bahwa : 1) FDI berpengaruh positif terhadap pertumbuhan dalam jangka panjang. 2) Nilai tukar berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi 3) Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi

²⁵ Arga putra., “Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing, Nilai Tukar, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia . Jurnal Pendidikan.”

7.	<i>The Effect of Interest Rates, Exchange Rates, and Foreign Direct Investment on Financial Stability in Indonesia.</i> Bartolomeus Azel Winpor, Ariodillah Hidayat (2024) ²⁶	Menggunakan variabel nilai tukar dan FDI, menggunakan data sekunder dan analisis data linier berganda.	Menggunakan variabel tambahan suku bunga dan Stabilitas keuangan	Hasil penelitian ini menemukan bahwa : 1) Suku bunga memiliki hubungan negatif signifikan dengan stabilitas perbankan 2) Nilai tukar (depresiasi rupiah) memiliki hubungan positif signifikan dengan stabilitas keuangan 3) FDI berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas keuangan
8.	<i>Impact of exchange rates, Inflation, foreign direct investment, government spending, and economic openness on exports, imports, and</i>	Menggunakan nilai tukar, FDI dan pertumbuhan ekonomi. Metode kuantitatif.	Menambah inflasi, pengeluaran pemerintah, keterbukaan ekonomi, ekspor dan impor	Hasil penelitian ini menemukan bahwa : 1) Investasi asing langsung, keterbukaan ekonomi dan belanja pemerintah

²⁶ Bartolomeus Azel Winpor dan Ariodillah Hidayat, "THE EFFECT OF INTEREST RATES , EXCHANGE RATES , AND FOREIGN DIRECT INVESTMENT" 2, no. 1 (2024).

	<i>economic growth in Indonesia</i> . Agus Maolana Hidayat, Eka Purwanda, Hady Siti Hadijah, Gugun Sodik (2024) ²⁷		sebagai analisis variabel.	dapat secara signifikan meningkatkan tingkat ekspor dan impor. 5) ekspor bersih dan inflasi, tidak berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia.
9.	Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan FDI (<i>Foreign Direct Investment</i>) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand) Tahun 2004-2023 Dalam Perspektif Ekonomi Islam Dengan Menggunakan Pendekatan VECM (Vector Error Correction Model).	Menggunakan variabel nilai tukar dan fdi terhadap pertumbuhan ekonomi, menggunakan data sekunder	Menggunakan analisis data VECM, studi kasus ASEAN	Hasil penelitian ini menemukan bahwa : 1) Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 2) Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 3) FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap

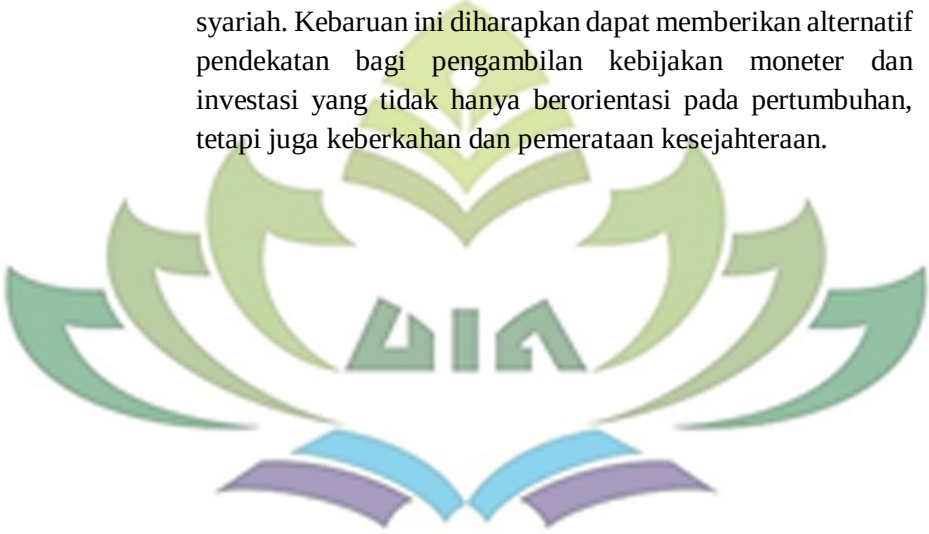
²⁷ Agus Maolana Hidayat et al., "Impact of exchange rates , Inflation , foreign direct investment , government spending , and economic openness on exports , imports , and economic growth in Indonesia" 8, no. 6 (2024): 1–12.

	Nita Dinanti, Heni Noviarita, Yulistia Devi (2025)			pertumbuhan ekonomi (t-statistik 2,08083 > t-tabel 1,98498)
10.	<i>Macroeconomic Determinants of Foreign Direct Investment in Indonesia: The Role of GDP, Inflation, and Exchange Rate (1990–2023)</i> . Tri Ulan Dari dan Rini Dwi Astuti(2025) ²⁸	Menggunakan metode kuantitatif, time series serta menggunakan variabel Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi	Menambahkan variabel Import dan Ekspor	Hasil menemukan bahwa : 1) Ekspor berpengaruh signifikan positif 2) Import berpengaruh signifikan positif 4) Nilai tukar berpengaruh negatif signifikan

Berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang umumnya hanya menelaah hubungan antara nilai tukar, FDI, dan pertumbuhan ekonomi dari sudut pandang ekonomi konvensional, penelitian ini menghadirkan kebaruan (*novelty*) melalui integrasi analisis empiris dan normatif dalam satu kerangka yang komprehensif. Secara empiris, penelitian ini menggunakan rentang data terbaru tahun 2014–2024, mencakup periode krisis dan pemulihan pasca-pandemi COVID-19, yang jarang disertakan dalam studi sebelumnya. Hal ini memungkinkan analisis yang lebih representatif terhadap dinamika ekonomi Indonesia kontemporer. Selain

²⁸ Tri Ulan Dari dan Rini Dwi Astuti, “Macroeconomic Determinants of Foreign Direct Investment in Indonesia : The Role of GDP , Inflation , and Exchange Rate (1990 – 2023)” 11, no. 1 (2025): 35–47.

itu, penelitian ini menambahkan dimensi perspektif ekonomi Islam dengan menilai kesesuaian pengaruh nilai tukar dan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi berdasarkan prinsip *maqashid al- shariah*, khususnya aspek keadilan distribusi, keberlanjutan, dan larangan praktik spekulatif (*gharar* dan *maisir*). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada penguatan bukti empiris mengenai hubungan antarvariabel makroekonomi, tetapi juga memperluas pengetahuan teoretis dengan mengembangkan model analisis ekonomi makro yang selaras dengan nilai-nilai syariah. Kebaruan ini diharapkan dapat memberikan alternatif pendekatan bagi pengambilan kebijakan moneter dan investasi yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan, tetapi juga keberkahan dan pemerataan kesejahteraan.



H. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang akan dibagi dalam lima bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan dari judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, fokus dan sub fokus penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab landasan teori menjelaskan tentang teori pertumbuhan ekonomi yang terdiri dari definisi pertumbuhan ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, serta hubungan antara nilai tukar rupiah dan fdi. Selain itu, bab ini juga membahas teori nilai tukar rupiah dan fdi, termasuk definisi, peran, dan kontribusi terhadap perekonomian dalam persepektif ekonomi islam.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjabarkan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil sesuai dengan teknik analisis yang diterapkan. Hasil penelitian akan dibandingkan dengan teori yang ada dan dibahas secara komprehensif.

BAB V: PENUTUP

Pada bab kelima ini, akan disajikan simpulan dari skripsi yang terdiri dari sub bab simpulan dan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut serta implikasi kebijakan yang relevan berdasarkan temuan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Grand Teori

a. Teori Pertumbuhan Endogen

Teori Pertumbuhan Endogen dikembangkan oleh Paul Romer melalui karyanya yang berjudul *"Increasing Returns and Long-Run Growth"* yang dipublikasikan dalam *Journal of Political Economy* pada tahun 1986,²⁹ dan kemudian diperkuat oleh Robert Lucas Jr. melalui artikel *"On the Mechanics of Economic Development"*.³⁰ Berbeda dengan teori pertumbuhan neoklasik yang menganggap kemajuan teknologi sebagai faktor eksogen (berasal dari luar sistem ekonomi), teori pertumbuhan endogen menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi jangka panjang ditentukan oleh faktor-faktor internal dalam sistem ekonomi itu sendiri. Romer berfokus pada peran pengetahuan dan inovasi sebagai motor penggerak pertumbuhan, di mana investasi dalam penelitian dan pengembangan (R&D) menciptakan pengetahuan baru yang memiliki karakteristik non-rival dan dapat digunakan secara bersamaan oleh banyak pihak. Sementara itu, Lucas menekankan pentingnya akumulasi modal manusia (human capital) melalui pendidikan dan pelatihan, yang tidak hanya meningkatkan produktivitas individu tetapi juga menciptakan eksternalitas positif bagi perekonomian secara keseluruhan.

²⁹ Paul Romer, "Increasing returns and long-run growth" (David K. Levine, 1986).

³⁰ Robert E Lucas Jr, "On the Mechanics of Economic," *Frontiers of research in economic theory: the Nancy L. Schwartz Memorial Lectures, 1983-1997*, no. 29 (1998): 61.

Teori ini mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dapat dicapai tanpa harus bergantung pada faktor eksternal, karena investasi dalam pengetahuan, inovasi, dan sumber daya manusia menghasilkan increasing returns to scale dan spillover effects yang terus mendorong produktivitas. Dalam konteks *Foreign Direct Investment* (FDI), teori pertumbuhan endogen sangat relevan karena FDI tidak hanya membawa aliran modal fisik ke negara penerima, tetapi juga transfer teknologi, pengetahuan manajerial, keterampilan teknis, dan akses ke jaringan pasar global. Spillover effects dari FDI terjadi ketika pekerja lokal mendapatkan pelatihan dan pengalaman dari perusahaan multinasional, perusahaan domestik belajar dari praktik bisnis yang lebih maju, dan terjadi difusi teknologi melalui backward dan forward linkages dengan pemasok dan distributor lokal. Dengan demikian, FDI menjadi katalisator penting dalam proses akumulasi pengetahuan dan peningkatan kapasitas inovasi domestik, yang pada akhirnya menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan self-sustaining, sejalan dengan proposisi inti dari teori pertumbuhan endogen bahwa investasi dalam aset tak berwujud seperti pengetahuan dan modal manusia merupakan kunci pembangunan ekonomi jangka panjang.³¹

b. Teori Maqashid Syariah

Teori Maqashid Syariah pertama kali dirumuskan secara sistematis oleh Imam Abu Hamid Al-Ghazali (1058-1111 M) dalam karyanya yang berjudul "*Al-Mustashfa min 'Ilm al-Ushul*" yang ditulis sekitar tahun 1095 M.³² Konsep ini kemudian dikembangkan dan

³¹ Maryam Farboodi dan Laura Veldkamp, "Long-run growth of financial data technology," *American Economic Review* 110, no. 8 (2020): 2485–2523.

³² Imam Al-Ghazali, *Al-Mustashfa* Jilid 2: *Rujukan Utama Ushul Fikih*, vol. 2 (Pustaka Al-Kautsar, 2022).

disempurnakan oleh Imam Abu Ishaq Asy-Syatibi (1320-1388 M) melalui karya monumentalnya "*Al-Muwafaqat fi Ushul al-Syari'ah*" yang ditulis sekitar tahun 1370-an M dan menjadi rujukan utama teori maqashid hingga saat ini. Asy-Syatibi tidak hanya memperluas pemikiran Al-Ghazali tetapi juga memberikan kerangka metodologis yang lebih sistematis dan komprehensif dalam mengklasifikasikan tujuan-tujuan syariah.³³

Teori Maqashid Syariah pada dasarnya mengatakan bahwa seluruh hukum dan aturan dalam Islam bertujuan untuk melindungi dan memelihara lima hal pokok dalam kehidupan manusia, yaitu perlindungan agama (*hifdzul din*), perlindungan jiwa (*hifdzul nafs*), perlindungan akal (*hifdzul aql*), perlindungan keturunan (*hifdzul nasl*), dan perlindungan harta (*hifdzul maal*). Dalam konteks ekonomi, teori ini menekankan bahwa setiap aktivitas ekonomi termasuk kebijakan nilai tukar dan *Foreign Direct Investment* (FDI) harus diarahkan untuk mencapai kelima tujuan tersebut, khususnya *Hifdzul Maal* yang mengharuskan perlindungan kekayaan umat dari spekulasi, gharar (ketidakpastian berlebihan), dan riba, serta *Hifdzul Nafs* yang menuntut pertumbuhan ekonomi menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat. Asy-Syatibi juga mengklasifikasikan kebutuhan manusia menjadi tiga tingkatan yaitu dharuriyyat (kebutuhan primer), hajiyyat (kebutuhan sekunder), dan tahsiniyyat (kebutuhan tersier), sehingga kebijakan ekonomi harus diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat terlebih dahulu sebelum kebutuhan yang bersifat pelengkap.

³³ Abdurrahman Kasdi, "Maqasyid Syari'ah Perspektif Pemikiran Imam Syatibi Dalam Kitab *Al-Muwafaqat*," *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam* 5, no. 1 (2021).

2. Teori Pertumbuhan Ekonomi Harrod-Domar

Teori pertumbuhan ekonomi Harrod-Domar yang menjelaskan bahwa investasi akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi meningkat.³⁴ Teori Harrod-Domar memberikan peranan kunci kepada investasi dalam pertumbuhan ekonomi. Investasi berpengaruh terhadap permintaan agregat, yaitu melalui penciptaan pendapatan dan terhadap penawaran agregat melalui peningkatan kapasitas produksi.³⁵ Dengan adanya peningkatan jumlah investasi akan menyebabkan peningkatan produktivitas produksi yakni dengan bertambahnya lapangan kerja (usaha), jumlah modal produksi, serta penyerapan tenaga kerja. Pertambahan investasi tersebut diperlukan untuk meningkatkan pengeluaran agregat.³⁶

3. Teori Paritas Daya Beli (*Purchasing Power Parity* - PPP)

Teori Paritas Daya Beli (*Purchasing Power Parity* - PPP) adalah sebuah teori ekonomi yang diperkenalkan oleh ekonom Swedia, Gustav Cassel. Teori ini berupaya untuk melihat hubungan antara inflasi dan nilai tukar secara kuantitatif.³⁷ Teori PPP pada dasarnya adalah sebuah cara untuk meramalkan kurs keseimbangan jika suatu negara mengalami ketidakseimbangan neraca pembayaran. Ketika laju inflasi suatu negara naik relatif terhadap laju inflasi negara lain, permintaan atas valutenya akan menurun karena eksportnya menurun (menyusul naiknya harga), sementara impor meningkat. Inflasi yang naik akan berakibat pada tekanan nilai valuta dan meningkatnya impor.

Teori PPP menyatakan bahwa setiap unit dari mata uang seharusnya mampu membeli barang yang sama banyaknya di

³⁴ DPR RI, "Teori Harrod-Domar" 1 (2023): 3.

³⁵ Walter Eltis, "Harrod-Domar growth model," in *The New Palgrave Dictionary of Economics* (Springer, 1987), 1–5.

³⁶ Rahardjo Adisasmita, "Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 4.," n.d.

³⁷ Gustav Cassel, *Money and foreign exchange after 1914* (Macmillan, 1927).

semua negara. Teori ini didasarkan pada hukum satu harga (law of one price), yang menyatakan bahwa suatu barang harus dijual dengan harga yang sama di semua tempat, jika tidak maka akan ada kesempatan untuk mencari keuntungan yang lebih besar. Terdapat dua jenis teori PPP:

- a. Paritas Daya Beli Absolut: Nilai tukar ditentukan dengan membandingkan harga sekelompok produk di suatu negara dengan barang identik di negara lain.
- b. Paritas Daya Beli Relatif: Nilai tukar juga ditentukan berdasarkan perbedaan tingkat inflasi di dua negara yang saling bertransaksi.

Teori PPP menyatakan bahwa dalam jangka panjang, nilai tukar akan menyesuaikan diri untuk mencerminkan selisih inflasi antara dua negara sehingga daya beli konsumen untuk membeli produk asing akan sama dengan daya beli mereka untuk membeli produk domestik. Teori ini menjelaskan hubungan antara tingkat inflasi dengan nilai tukar mata uang. Menurut teori PPP, perbedaan tingkat inflasi antara dua negara akan tercermin dalam perubahan nilai tukar. Jika inflasi di satu negara lebih tinggi daripada negara lain, mata uang negara tersebut cenderung mengalami depresiasi.³⁸

4. Teori *Foreign Direct Investment*

Menurut Hymer, perusahaan di industri oligopolistik harus memiliki keunggulan teknis dan keunggulan lainnya di atas perusahaan lokal yang berupa skala ekonomi, teknologi, atau pengetahuan superior marketing, manajemen, atau keuangan. FDI mengambil tempat karena ketidaksempurnaan produk dan faktor pasar yang memungkinkan perusahaan multinasional untuk melakukan kegiatan operasional dengan

³⁸ Rizalihadi dan Setyadharma, "Pengaruh Nilai Tukar, Ekspor, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Foreign Direct Investment di ASEAN."

lebih menguntungkan di pasar asing dari pada yang dapat dilakukan pesaing lokal.³⁹

Teori investasi Klasik yang diprakarsai oleh Smith menyatakan, investasi akan dilakukan karena para pemilik modal mengharapkan untung, dan harapan masa depan keuntungan bergantung pada iklim investasi pada hari ini dan pada keuntungan nyata. Berbeda dengan teori Klasik, Keynes menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor lainnya, seperti keadaan ekonomi pada masa kini, ramalan perkembangannya di masa depan, dan luasnya perkembangan teknologi yang berlaku.⁴⁰

Teori Stephen Hymer (ketidaksempurnaan pasar) adalah teori investasi langsung asing yang dikembangkan pertama kali oleh Hymer (1965) dengan mengembangkan teori keunggulan monopolistik modern yang menunjukkan bahwa investasi langsung luar negeri lebih banyak terjadi dalam industri-industri oligopolistik daripada dalam industri-industri yang beroperasi dalam persaingan hampir sempurna (*near perfect competition*). Hymer mengemukakan bahwa inti dari penanaman modal secara langsung adalah profit maksimum, yang dapat berujung pada tindakan penguasaan sumber daya, menurunkan derajat persaingan antar investor asing hingga kerjasama operasional diantara mereka.⁴¹

5. Teori Ekonomi Islam Ibn Kaldun

Ibn Khaldun berpendapat bahwa kemakmuran sebuah negara tidak diukur dari besarnya cadangan emas dan perak, melainkan dari aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh

³⁹ Patricia Lindelwa Makoni, "An Extensive Exploration Of Theories Of Foreign Direct Investment. Risk Governance & Control: Financial Markets & Institutions," *Risk Governance & Control* 5, no. 2 (2015): 77–83.

⁴⁰ E Pardiansyah, "Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 01, no. 01 (2017): 24–40.

⁴¹ Makoni, "An Extensive Exploration Of Theories Of Foreign Direct Investment. Risk Governance & Control: Financial Markets & Institutions."

rakyatnya. Oleh sebab itu, untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi, diperlukan upaya untuk mendorong kegiatan ekonomi yang lebih masif, salah satunya dengan meningkatkan jumlah tenaga kerja yang produktif. Fluktuasi kekayaan suatu bangsa, baik peningkatan maupun penurunan, sangat dipengaruhi oleh kapasitas penduduknya dalam menggerakkan perekonomian melalui berbagai kegiatan yang menghasilkan.⁴²

Ibn Khaldun berpendapat bahwa kesejahteraan dan pembangunan suatu negara ditentukan oleh aktivitas ekonomi, besarnya tenaga kerja serta distribusinya, luas pasar, tunjangan dan fasilitas yang disediakan pemerintah, serta ketersediaan peralatan. Faktor-faktor ini pada akhirnya bergantung pada tabungan atau surplus yang dihasilkan setelah kebutuhan dasar masyarakat terpenuhi. Semakin tinggi aktivitas ekonomi yang terjadi, maka semakin besar pula pendapatan yang dihasilkan. Pendapatan yang besar ini akan meningkatkan tabungan dan investasi untuk pengadaan peralatan, yang pada gilirannya berkontribusi lebih besar terhadap pembangunan dan peningkatan kesejahteraan.

Ibn Khaldun menganjurkan terbentuknya kolaborasi yang saling menguntungkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Konsep ini dalam teori ekonomi modern dikenal sebagai teori keunggulan komparatif (*comparative advantage*). Lebih lanjut, melalui spesialisasi dan kerja sama sosial, produktivitas manusia dapat meningkat secara signifikan. Hasil produksi kolektif dari sekelompok orang yang bekerja sama akan jauh lebih besar dibandingkan dengan jumlah produksi individual jika masing-masing bekerja sendiri, dan bahkan melebihi jumlah yang dibutuhkan sekadar untuk bertahan hidup. Kelebihan (surplus) produksi inilah yang kemudian dapat digunakan untuk kegiatan perdagangan.

⁴² Choirul Huda, "Pemikiran Ekonomi Bapak Ekonomi Islam; Ibnu Khaldun," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2013): 103–24, <https://doi.org/10.21580/economica.2013.4.1.774>.

Setiap negara pada dasarnya akan berusaha menyeimbangkan kondisi ekonominya dengan melakukan penyesuaian antara permintaan dan penawaran agregat. Pendapatan dan pengeluaran di suatu wilayah atau negara cenderung bergerak menuju titik keseimbangan. Apabila pendapatan suatu kota besar, maka pengeluarannya juga akan besar, dan begitu pula sebaliknya. Ketika kedua komponen tersebut (pendapatan dan pengeluaran) berada pada level yang tinggi, penduduknya akan menikmati kemakmuran, dan kota tersebut akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan.⁴³

B. Kajian Teori

1. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan pendapatan per kapita dalam jangka panjang dan pertumbuhan itu haruslah bersumber dari proses internal perekonomian tersebut. Menurut Sukirno, pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang dari satu periode ke periode lainnya. Sedangkan menurut Lincolin Arsyad, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan *gross domestic product* (GDP)/ *gross national product* (GNP) tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau

⁴³ Applied Mathematics, “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Mata Uang, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia,” *Uin Suska Riau*, 2016, 1–23.

lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak.⁴⁴

Salah satu indikator penting dalam menganalisis pembangunan ekonomi yang terjadi di suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. Pada dasarnya pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi mengandung makna yang berbeda. Pembangunan ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil perkapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang disertai oleh sistem kelembagaan. Pengertian pertumbuhan ekonomi menurut Kuznets adalah kenaikan kapasitas jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Iskandar (2013) menjelaskan pengertian pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan pendapatan nasional secara berarti (dengan meningkatnya pendapatan perkapita) dalam suatu periode perhitungan tertentu. Menurut Sukirno (2011) pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.⁴⁵

b. Indikator-Indikator Pertumbuhan Ekonomi

Indikator pertumbuhan ekonomi umumnya merujuk pada berbagai ukuran kuantitatif yaitu produk domestik bruto (PDB) indikator yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah tingkat produk domestik bruto (PDB). Berikut adalah rumus

⁴⁴ Sintya Dwi Lestari & Akhmad Mun'im, *Mengukur Kinerja Ekonomi Kreatif Indonesia*, 2022.

⁴⁵ Bertholomeus Baghi Tjeme, "Kontribusi Ekonomi Kreatif Dalam Mendukung Sektor Pariwisata Di Kabupaten Sikka," *Jurnal Transformasi Bisnis Digital* 1, No. 4 (2024).

untuk menghitung pertumbuhan ekonomi PDB suatu negara:⁴⁶

$$\text{PDB} = C + I + G + (X - M)$$

Keterangan :

C : Konsumsi

I : Investasi

G : Pengeluaran Pemerintah

X : Ekspor

M : Impor

Produk Domestik Bruto (PDB) digunakan sebagai indikator pertumbuhan ekonomi karena PDB merupakan ukuran paling komprehensif yang mencerminkan total nilai tambah barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi dalam suatu negara selama periode tertentu. Pertumbuhan PDB menggambarkan kemampuan perekonomian dalam meningkatkan output dan kesejahteraan masyarakat dari waktu ke waktu.

Penggunaan tingkat pertumbuhan PDB dipilih karena indikator ini mampu menunjukkan perubahan aktivitas ekonomi secara dinamis dari satu periode ke periode berikutnya, sehingga relevan untuk menganalisis dampak variabel makroekonomi seperti nilai tukar dan Foreign Direct Investment (FDI) terhadap kinerja ekonomi nasional. Selain itu, data PDB tersedia secara konsisten dan terstandarisasi oleh lembaga resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS), sehingga menjamin validitas dan reliabilitas data penelitian.

c. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam

⁴⁶ Sayyidi Ristiani Utami, "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Lembaga Pers Mahasiswa Inkadha Sumenep Ditinjau Dari Bisnis Islam," *Urnal Ekonomi Pembangunan Dan Ekonomi Syari'ah* 06, No. 02 (2023).

Dalam kajian ekonomi Islam, persoalan pertumbuhan ekonomi telah menjadi perhatian para ahli dalam wacana pemikiran ekonomi Islam klasik. Pembahasan ini diantaranya berangkat dari firman Allah Swt. surat Hud ayat 61:

وَالِى تَمْوَدَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ ۚ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّحِيبٌ

Artinya : “bahwa Allah Swt. menjadikan kita sebagai wakil untuk memakmurkan bumi. Terminologi ‘pemakmuran bumi’ ini mengandung pemahaman tentang pertumbuhan ekonomi, sebagaimana yang dikatakan Ali bin Abi Thalib kepada seorang gubernurnya di Mesir: “Hendaklah kamu memperhatikan pemakmuran bumi dengan perhatian yang lebih besar dari pada orientasi pemungutan pajak, karena pajak sendiri hanya dapat dioptimalkan dengan pemakmuran bumi. Barang siapa yang memungut pajak tanpa memperhatikan pemakmuran bumi, negara tersebut akan hancur.”

Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan yang terus-menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia. Dengan demikian, maka pertumbuhan ekonomi menurut Islam merupakan hal yang sarat nilai. Suatu peningkatan yang dialami oleh faktor produksi tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika produksi tersebut misalnya memasukkan barang-barang yang terbukti memberikan efek buruk dan membahayakan manusia. Lebih dari itu, perubahan merupakan aktivitas menyeluruh dalam

bidang produksi yang berkaitan erat dengan keadilan distribusi.⁴⁷

Ada perbedaan dalam menilai pertumbuhan ekonomi antara ekonomi Islam dengan konsep ekonomi kapitalis. Perbedaan tersebut berangkat dari sudut pandang yang berbeda tentang makna dan tujuan hidup. Berangkat dari konsep dasar kapitalis yang tujuan utamanya adalah pemenuhan kebutuhan materi tanpa batas, maka muncullah sikap pemenuhan terhadap barang-barang dan jasa tanpa batas pula. Lain halnya dengan Islam, walaupun memandang perlu materi, akan tetapi Islam tidak melupakan unsur moral spritual dan tidak meletakkan materi sebagai tujuan utama, karena dalam ajaran Islam manusia tidak hanya akan menjalani hidup di dunia saja akan tetapi manusia akan dibangkitkan kembali kelak di akhirat. Sikap demikian sejak pertama sudah terintegrasi dalam kehidupan baik sosial, politik atau ekonomi. Meskipun prinsip pertumbuhan (ekonomi) dalam Islam berlandaskan al-Qur'an dan al-Hadis, namun ia tidak merinci secara detail yang menyangkut masalah-masalah teknis, akan tetapi hanya menjelaskan secara global yang mencakup petunjuk-petunjuk pokok, kaidah-kaidah, prinsip dan cabang-cabang penting yang bersifat spesifik, karena masalah ekonomi termasuk masalah kemanusiaan yang dapat mengalami perubahan sesuai dengan lingkungan dan zamannya⁴⁸.

⁴⁷ Mawardi Nofan Refaldi, Ulil Albab, "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Perekonomian Pengrajin Tali Tenun Persepektif Ekonomi Islam," Jurnal Ilmu Ekonomi 2, No. 2 (2023): 67.

⁴⁸ Dewi Rahmi Fauziah, Sarkani "Analisis Perbandingan Sistem Ekonomi Kapitalis Dengan Ekonomi Islam", Jurnal Of Islami Economic And Business Studies Vol 6 No 2.

2. Nilai Tukar Rupiah

a. Pengertian Nilai Tukar

Nilai tukar atau kurs (*exchange rate*) satu mata uang terhadap lainnya merupakan bagian dari proses valuta asing. Nilai tukar merupakan jumlah mata uang dalam negeri yang harus dibayarkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Kenaikan nilai tukar disebut apresiasi dan penurunan nilai tukar disebut depresiasi. Kadang-kadang anda mendengar media massa melaporkan bahwa dolar sedang “menguat” dan “melemah”. Pernyataan ini biasanya mengacu pada perubahan-perubahan terbaru dari nilai tukar. Jika suatu mata uang mengalami apresiasi, dikatakan bahwa mata uang itu menguat karena dapat membeli lebih banyak uang asing. Demikian pula ketika suatu mata uang mengalami depresiasi, dikatakan bahwa mata uang tersebut melemah.⁴⁹

b. Sejarah perkembangan kebijakan nilai tukar di Indonesia

Sejarah Perkembangan Kebijakan Nilai Tukar di Indonesia Sejak tahun 1970, negara Indonesia telah menerapkan tiga sistem nilai tukar, yaitu:

- 1) Sistem kurs tetap (1970-1978) Sesuai dengan Undang-Undang No.32 Tahun 1964, Indonesia menganut sistem nilai tukar tetap kurs resmi Rp. 250/US\$, sementara kurs uang lainnya dihitung berdasarkan nilai tukar rupiah terhadap US\$. Untuk menjaga kestabilan nilai tukar pada tingkat yang ditetapkan, Bank Indonesia melakukan intervensi aktif di pasar valuta asing.⁵⁰
- 2) Sistem mengambang terkendali (1978 - 1997) Pada masa ini, nilai tukar rupiah didasarkan pada sistem sekeranjang mata uang (*basket of currencies*).

⁴⁹ Dominick Salvatore, *Ekonomi internasional Jilid 2* (Jakarta : Erlangga, 1997).

⁵⁰ Bank Indonesia, “Pengelolaan Nilai Tukar dan Aliran Modal Asing,” *Bank Indonesia*, 2016, 1–46.

Kebijakan ini diterapkan bersama dengan dilakukannya devaluasi rupiah pada tahun 1978. Dengan sistem ini, pemerintah menetapkan kurs indikasi (pembatas) dan membiarkan kurs bergerak di pasar dengan spread tertentu. Pemerintah hanya melakukan intervensi bila kurs bergejolak melebihi batas atas atau bawah dari spread.

- 3) Sistem kurs mengambang (14 Agustus 1997-sekarang) Sejak pertengahan Juli 1997, nilai tukar rupiah terhadap US\$ semakin melemah. Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka mengamankan cadangan devisa yang terus berkurang maka pemerintah memutuskan untuk menghapus rentang intervensi (sistem nilai tukar mengambang terkendali) dan mulai menganut sistem nilai tukar mengambang bebas (free floating exchange rate) pada tanggal 14 Agustus 1997. Penghapusan rentang intervensi ini juga dimaksudkan untuk mengurangi kegiatan intervensi pemerintah terhadap rupiah dan memantapkan pelaksanaan kebijakan moneter dalam negeri.⁵¹

c. Faktor perubahan pada nilai tukar mata uang

Nilai tukar rupiah selalu berubah dari tahun ke tahun. Beberapa faktor yang mempengaruhinya secara langsung dan tidak langsung. Faktor penyebabnya secara langsung pada permintaan dan penawaran valuta termasuk permintaan untuk barang atau jasa yang membutuhkan dolar atau valuta asing lainnya, serta permintaan untuk ekspor modal ke luar negeri dari dalam negeri.

Dalam teori Paritas Daya Beli (*Purchasing Power Parity - PPP*) menyatakan bahwa nilai tukar mata uang antara dua negara akan berada pada level di mana daya beli pada kedua negara tersebut sama. Menurut PPP, jika

⁵¹ Magdaniar Hutabarat, "Pemodelan Hubungan Antara IHSG, Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat Terhadap Rupiah (Kurs) Dan Inflasi Dengan Vector Error Correction Model (VECM)," *Jurnal Ekonomi UPI* 4, no. 1 (2017): 11–22.

tingkat inflasi di suatu negara lebih tinggi dibandingkan negara lain, maka nilai mata uangnya akan terdepresiasi terhadap mata uang negara lain untuk menyeimbangkan daya beli. PPP membantu menjelaskan pergerakan nilai tukar mata uang dalam jangka panjang, namun tidak selalu akurat dalam jangka pendek.

Keseimbangan Portofolio (Teori Keseimbangan Portofolio ini menyatakan bahwa nilai tukar mata uang ditentukan oleh penawaran dan permintaan aset finansial, seperti saham dan obligasi. Ketika ada perubahan preferensi investor terhadap aset-aset tersebut, maka akan mempengaruhi nilai tukar mata uang. Teori ini menjelaskan mengapa nilai tukar bisa berubah meskipun tidak ada perubahan pada faktor ekonomi riil.⁵²

Mundell-Fleming menjelaskan hubungan antara suku bunga, nilai tukar, dan kebijakan fiskal/moneter dalam perekonomian terbuka. Ketika suatu negara menerapkan kebijakan moneter ekspansif (menurunkan suku bunga), maka akan terjadi depresiasi mata uang domestik terhadap mata uang asing.

Sebaliknya, kebijakan moneter kontraktif (menaikkan suku bunga) akan menyebabkan apresiasi mata uang domestik. Ekspektasi Rasional (Teori Ekspektasi Rasional) menyatakan bahwa pelaku ekonomi membentuk ekspektasi mereka secara rasional berdasarkan informasi yang tersedia. Perubahan ekspektasi pelaku ekonomi terhadap suatu variabel, seperti inflasi atau kebijakan pemerintah, dapat mempengaruhi nilai tukar mata uang. ini

⁵² and others Adriradwa, Naufal, "Pengaruh Kebijakan Nilai Tukar Dan Fluktuasi Suku Bunga, Ekonomi Makro Terhadap Foreign Direct Investment Di Indonesia", *Musytari : Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 14.2 (2025), pp. 81–90
<<https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/10428>>, n.d.

menjelaskan mengapa nilai tukar bisa berubah meskipun fundamental ekonomi tidak berubah.⁵³

d. Faktor yang mempengaruhi nilai tukar

Naik turunnya nilai tukar mata uang atau kurs valuta asing bisa terjadi dengan berbagai cara, yakni bisa dengan cara dilakukan secara resmi oleh pemerintah suatu negara yang menganut sistem *managed floating exchange rate*, atau bisa juga karena tarik menariknya kekuatan-kekuatan penawaran dan permintaan di dalam pasar (market mechanism) dan lazimnya perubahan nilai tukar mata uang tersebut bisa terjadi karena empat hal, yaitu:

1) Tingkat Inflasi

Inflasi dapat dipilah berdasarkan sifat temporer atau permanen. Inflasi yang bersifat permanen adalah laju inflasi yang disebabkan oleh meningkatnya tekanan permintaan barang dan jasa. Faktor yang menyebabkan kenaikan atau penurunan inflasi Laju inflasi dapat dipisahkan menjadi tiga komponen yaitu inflasi inti, inflasi permintaan dan inflasi gejolak. Inflasi inti adalah inflasi yang komponen harganya dipengaruhi oleh faktor fundamental. Inflasi permintaan yaitu inflasi yang dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah seperti kebijakan harga BBM, listrik, air minum, dan lainnya, sedangkan inflasi bergejolak adalah inflasi yang dipengaruhi oleh kelancaran produksi dan distribusi barang dan jasa. Kenaikan inflasi dapat diukur dengan menggunakan indeks harga konsumen (*Customer Price Index*).

2) Tingkat Suku Bunga

⁵³ Nuhbatul Basyariah dan Hafsah Khairunnisa, "Analisis Stabilitas Nilai Tukar Mata Uang Asean-10 Terhadap Dolar As Dan Dinar Emas," *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2016): 227–53.

Suku bunga juga dapat dikelompokkan menjadi suku bunga tetap dan suku bunga mengambang. Suku bunga tetap adalah suku bunga pinjaman tersebut tidak berubah sepanjang masa kredit, sedangkan suku bunga mengambang adalah suku bunga yang berubah-ubah selama masa kredit berlangsung dengan mengikuti suatu kurs referensi tertentu seperti misalnya LIBOR dimana cara perhitungannya dengan menggunakan sistim penambahan marjin terhadap kurs referensi.

Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Suku Bunga Besar kecilnya penetapan suku bunga dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut ini menurut sebagai berikut: Kebutuhan dana, Persaingan, Kebijakan pemerintah, Target laba yang diinginkan, Jangka waktu, Kualitas jaminan, Reputasi perusahaan, Produk yang kompetitif, Hubungan baik Jaminan pihak ketiga.⁵⁴

3) Jumlah Uang Beredar (JUB)

Jumlah uang beredar adalah uang yang berada di tangan masyarakat Jumlah Uang Beredar (JUB) merupakan penawaran uang (*money supply*). Dalam arti sempit .

Faktor-faktor yang memengaruhi jumlah uang beredar Beberapa hal yang memengaruhi permintaan uang diantaranya: Pendapatan riil. Semakin tinggi pendapatan seseorang, permintaan akan uang akan semakin besar, Tingkat suku bunga.

4) Pendapatan Nasional

Produk Nasional Bruto (PNB), atau *Gross*

⁵⁴ and Mukhlis Mukhlis BR Silitonga, Ribka, Zulkarnain Ishak, “‘Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia’, Jurnal Ekonomi Pembangunan, 15.1 (2019), pp. 53– 59, doi:10.29259/jep.v15i1.8821,” n.d.

National Product (GNP) adalah konsep yang mempunyai arti yang bersamaan dengan GDP, tetapi memperkirakan jenis-jenis pendapatan yang sedikit berbeda. GNP dihitung dari faktor-faktor produksi yang dimiliki warga negara sesuatu negara terdapat di negara itu sendiri maupun di luar negeri, maka nilai produksi yang diwujudkan oleh faktor-faktor produksi yang digunakan di luar negeri juga dihitung di dalam Produk Nasional Bruto. Tetapi sebaliknya, dalam Produk Nasional Bruto tidak dihitung produksi yang diwujudkan oleh faktor-faktor produksi milik penduduk atau perusahaan negara lain yang digunakan di negara tersebut.

5) Posisi Neraca Pembayaran Internasional Indonesia (BOP)

Posisi Neraca Pembayaran (Neraca Pembayaran/BOP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing. Baik BOP maupun Neraca Perdagangan (*Balance of Trading/BOT*) merupakan indikator yang menunjukkan arus keluar masuknya modal suatu negara. Ketika BOP mengalami surplus, hal ini menandakan bahwa aliran masuk valuta asing baik dari transaksi barang, jasa, maupun aset lebih besar daripada aliran keluarnya. Kondisi ini akan meningkatkan jumlah nilai asing di dalam negeri, yang pada akhirnya mendorong terjadinya apresiasi (penguatan) nilai mata uang domestik.⁵⁵

e. Faktor Penentuan Nilai Tukar

Beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan nilai

⁵⁵ Adriradwa, Naufal, "Pengaruh Kebijakan Nilai Tukar Dan Fluktuasi Suku Bunga, Ekonomi Makro Terhadap Foreign Direct Investment Di Indonesia'."

tukar, di antaranya adalah:

- 1) Faktor fundamental, yang berkaitan dengan indikator ekonomi seperti suku bunga, inflasi, perbedaan pendapatan antar negara, ekspektasi pasar, dan intervensi Bank Sentral;
- 2) Faktor teknis, yang berkaitan dengan kondisi penawaran dan permintaan valuta asing pada titik tertentu. Harga valuta asing akan naik atau turun jika ada kelebihan permintaan sementara penawaran tetap.
- 3) Sentimen pasar, yang lebih banyak dipengaruhi oleh rumor atau berita politik yang tidak pasti, yang dapat mendorong harga valuta asing naik atau turun tajam dalam jangka pendek. Nilai tukar akan kembali normal setelah rumor atau berita selesai.⁵⁶

Perubahan nilai tukar mata uang atau kurs valuta asing dapat terjadi karena berbagai alasan. Ini bisa terjadi secara resmi oleh pemerintah suatu negara yang menganut sistem nilai tukar mengambang yang diterapkan, atau bisa juga disebabkan oleh tarik menarik kekuatan penawaran dan permintaan di pasar. Empat faktor umum yang menyebabkan penurunan nilai tukar mata uang adalah sebagai berikut:

- 1) Apresiasi adalah penurunan harga mata uang nasional terhadap mata uang asing lainnya karena kekuatan supply dan demand pasar.
- 2) Depresiasi adalah peningkatan harga mata uang nasional terhadap mata uang asing lainnya karena kekuatan *supply* dan *demand* pasar.
- 3) Devaluasi adalah penurunan harga mata uang nasional terhadap mata uang asing lainnya yang

⁵⁶ Diah Ayu Septi Fauji, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Periode 2013-Triwulan I 2015," *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ekonomi* 1, no. 2 (2016): 64–77.

dilakukan secara resmi oleh pemerintah suatu negara.

- 4) Revaluasi adalah peningkatan harga mata uang nasional terhadap mata uang asing lainnya yang dilakukan secara resmi oleh pemerintah suatu negara.

f. Stabilitas Nilai Tukar

Sebuah mata uang harus memenuhi persyaratan pertama, yaitu stabilitas. Menurut Mikshin, ada dua cara untuk menilai stabilitas suatu mata uang internal dan eksternal. Nilai mata uang saat dibandingkan dengan harga barang dan jasa disebut sisi internal. Ini menunjukkan bagaimana mata uang digunakan di suatu negara dengan tipe ekonomi tertutup, di mana tidak ada ekspor dan impor.⁵⁷

Untuk mendorong aktivitas ekonomi dan menghasilkan pertumbuhan ekonomi, stabilitas mata uang merupakan masalah penting. Kebijakan stabilitas nilai tukar mata uang terkait dengan sistem desain ekonomi. Ada tiga komponen yang mempengaruhi pilihan sistem nilai tukar: struktur ekonomi, sumber gejolak (sumber guncangan), dan kredibilitas pengambil kebijakan (pengambil kebijakan). salah satu aspek struktur karakteristik perekonomian adalah proses untuk menemukan titik optimal melalui suatu sistem nilai tukar yang menyeimbangkan keseimbangan internal dan eksternal. Beberapa karakteristik struktur perekonomian yang akan mempengaruhi pemilihan sistem nilai tukar termasuk ukuran perekonomian, yang berarti bahwa kapasitas perekonomian suatu negara lebih besar daripada

⁵⁷ M Rasyidin et al., “Reaksi Pasar Keuangan Terhadap Nilai Tukar dan Minyak Dunia,” *TIN: Terapan Informatika Nusantara* 4, no. 5 (2023): 300–305, <https://doi.org/10.47065/tin.v4i5.4220>.

kapasitasnya untuk menerapkan ⁵⁸

Nilai tukar sangat penting bagi perekonomian terbuka karena mempengaruhi neraca transaksi berjalan dan faktor makro ekonomi lainnya. Perubahan nilai tukar adalah salah satu sumber kerusakan ekonomi makro yang dapat mempengaruhi baik negara maupun bisnis.⁵⁹

g. Indikator nilai tukar

1) *Real Effective Exchange Rate (REER)*

REER adalah indikator yang mengukur nilai mata uang suatu negara relatif terhadap beberapa mata uang negara lain, disesuaikan dengan inflasi. Kenaikan REER menunjukkan bahwa ekspor menjadi lebih mahal dan impor lebih murah, yang dapat mengindikasikan penurunan daya saing. Berikut rumus REER :

$$REER = \sum [w_i \times (E_i \times CPI_i / CPI_{domestik})]$$

Keterangan:

w_i : bobot perdagangan dengan negara i

E_i : nilai tukar bilateral dengan negara i

CPI_i : indeks harga konsumen negara i

$CPI_{domestik}$: indeks harga konsumen Indonesia

Real Effective Exchange Rate (REER) dipilih sebagai indikator nilai tukar karena REER tidak hanya mencerminkan perubahan nilai tukar nominal, tetapi juga memperhitungkan perbedaan tingkat harga (inflasi) antara Indonesia dan negara mitra dagangnya. Dengan demikian, REER mampu menggambarkan daya saing riil perekonomian

⁵⁸ Immanuddin Yuliadi, *Teori Ekonomi Makro Islami*, 2019.

⁵⁹ Serliy Pardasia dan Syafri, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 4, no. 1 (2024): 187–96, <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.18694>.

Indonesia di pasar internasional secara lebih akurat.

Penggunaan REER lebih relevan dibandingkan nilai tukar nominal bilateral karena aktivitas perdagangan dan investasi internasional Indonesia melibatkan banyak negara mitra. Kenaikan REER menunjukkan apresiasi nilai tukar riil yang berpotensi menurunkan daya saing ekspor dan meningkatkan impor, sedangkan penurunan REER mencerminkan peningkatan daya saing ekspor. Oleh karena itu, REER dinilai tepat untuk menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya melalui jalur perdagangan dan investasi.

h. Nilai tukar uang dalam perspektif ekonomi islam

Dalam sistem ekonomi Islam, pertukaran mata uang atau yang disebut aktivitas *sharf* hukumnya *mubah* (diperbolehkan) selama tidak mengandung unsur *riba* atau bunga. Pertukaran mata uang dapat terjadi jika memenuhi beberapa syarat:⁶⁰

- 1) Uang yang ditukarkan harus jelas, tunai, dan bukan melalui kredit
- 2) Tidak ada unsur *riba* atau bunga dalam proses pertukaran

Jika syarat-syarat tersebut terpenuhi, maka pertukaran mata uang diperbolehkan dalam Islam. Nilai tukar uang dapat berfluktuasi dari waktu ke waktu sebagai akibat dari perubahan nilai atau yang disebut perubahan harga relatif. Perubahan nilai tukar dapat diterima dalam Islam selama tidak mengandung unsur *riba*.⁶¹ Pada tingkat harga barang dalam negeri, tetapi juga dapat mempengaruhi

⁶⁰ Leni Saleh, "Perubahan Nilai Tukar Uang Menurut Perspektif Ekonomi Islam," *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2016): 68–79.

⁶¹ Khairati Helwani Nasution, "KONSEP NILAI TUKAR UANG," *JASIE* 2, no. 2 (2024).

tingkat harga mata uang nasional yang mengarah ke deflasi atau inflasi. Dalam ekonomi Islam, uang dipandang sebagai alat tukar atau transaksi, bukan sebagai komoditas yang dapat diperjualbelikan dengan kelebihan.

Uang adalah barang publik, bukan barang pribadi seperti modal. Nabi Muhammad SAW lebih suka menggunakan mata uang daripada menukar barang dengan barang (barter). Pertukaran mata uang sudah dilakukan sejak masa Rasulullah SAW hingga masa Khulafaur Rasyidin dan Dinasti Umayyah serta Abbasiyah.

Jadi, dalam perspektif ekonomi Islam, pertukaran mata uang diperbolehkan selama memenuhi syarat dan tidak mengandung riba. Perubahan nilai tukar dapat terjadi karena faktor ekonomi, namun harus dikelola dengan baik untuk menjaga stabilitas ekonomi.⁶²

3. *Foreign Direct Investment (FDI)*

a. Pengertian *Foreign Direct Investment (FDI)*

Foreign Direct Investment (FDI) atau Penanaman Modal Asing Langsung adalah suatu bentuk investasi internasional di mana sebuah entitas ekonomi dari suatu negara (biasanya sebuah perusahaan multinasional) memperoleh kepentingan pengendalian yang bertahan lama dalam suatu entitas ekonomi yang berada di negara lain. Berbeda dengan investasi portofolio yang hanya membeli saham untuk keuntungan jangka pendek, FDI melibatkan modal transfer, teknologi, keahlian manajerial, dan sumber daya lainnya secara nyata. Investasi ini biasanya dilakukan dengan mendirikan perusahaan baru (*greenfield investment*), mengakuisisi atau merger dengan perusahaan lokal yang sudah ada (*brownfield investment*),

⁶² Muhammad Tsani Abdillah, "Hadis tentang Uang: Analisis Syarah terhadap Nilai Uang dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 2, no. 1 (2022): 129–49.

atau melakukan alih teknologi dan pendirian fasilitas produksi. Tujuannya adalah untuk membangun kepentingan jangka panjang dan pengaruh yang signifikan dalam pengelolaan perusahaan yang menerima investasi tersebut.⁶³

Ciri utama yang membedakan FDI dari investasi asing lainnya adalah unsur kontrol. Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) dan *International Monetary Fund* (IMF) umumnya mendefinisikan sebuah investasi sebagai FDI jika investor asing memiliki minimal 10% hak suara dalam perusahaan yang berinvestasi. Persentase ini menandakan bahwa investor tidak sekedar mencari keuntungan finansial, tetapi juga memiliki komitmen untuk mengelola dan mempengaruhi strategi operasional perusahaan dalam jangka panjang. Kehadiran FDI di suatu negara dianggap sebagai cerminan dari kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi negara tersebut dan sering kali menjadi mesin pendorong alih teknologi, peningkatan kapasitas tenaga kerja lokal, dan integrasi yang lebih dalam ke dalam rantai pasok global.⁶⁴

b. *Indikator Foreign Direct Investment (FDI)*

1) *FDI Inflow*

Foreign Direct Investment (FDI) Inflow atau Investasi Asing Langsung adalah total investasi yang dilakukan oleh investor asing ke dalam suatu negara dalam bentuk kepemilikan aset produktif, seperti pendirian perusahaan baru,

⁶³ Heni Engelica, "The Impact of Foreign Direct Investment on Economic Growth in Indonesia: A Case Study Using Secondary Data from 1995 to 2023", *Journal of Economic Resilience and Sustainable Development*, 2.1 (2025), pp. 15–29," n.d.

⁶⁴ Fajar Nurbani Aslam, "Analisis Determinan Aliran Foreign Direct Investment (FDI) Di Kawasan ASEAN", *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1.2 (2023), pp. 205–11, doi:10.20885/jkek.vol1.iss2.art7."

akuisisi perusahaan lokal, atau ekspansi usaha. *FDI Inflow* terdiri dari tiga komponen utama yaitu equity capital (modal saham), reinvested earnings (laba yang diinvestasikan kembali), dan intra-company loans (pinjaman antar perusahaan). *FDI Inflow* memiliki hubungan positif dengan nilai tukar rupiah, dimana peningkatan investasi asing akan meningkatkan permintaan terhadap rupiah sehingga mendorong penguatan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.⁶⁵ Berikut rumus untuk menghitung *FDI Inflow*:

$$\text{FDI Inflow} = \text{Equity Capital} + \text{Reinvested Earnings} + \text{Intra-company Loans}$$

Keterangan:

Equity Capital : Pembelian saham oleh investor asing

Reinvested Earnings : Laba yang diinvestasikan kembali

Intra-company Loans : Pinjaman antar perusahaan induk dan anak

FDI Inflow dipilih sebagai indikator *Foreign Direct Investment* karena mencerminkan arus masuk investasi asing secara langsung ke dalam kegiatan ekonomi domestik. *FDI Inflow* menggambarkan besarnya dana asing yang benar-benar masuk dan digunakan untuk kegiatan produktif, seperti pendirian usaha baru, ekspansi perusahaan, dan alih teknologi.

FDI Inflow terdiri dari tiga komponen utama, yaitu equity capital, reinvested earnings, dan intra-company loans, yang secara keseluruhan mencerminkan keterlibatan jangka panjang investor asing dalam perekonomian suatu negara. Indikator ini dinilai paling tepat karena mampu menangkap kontribusi *FDI*

⁶⁵ Rizalihadi dan Setyadharma, “Pengaruh Nilai Tukar, Ekspor, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Foreign Direct Investment di ASEAN.”

terhadap peningkatan kapasitas produksi, penyerapan tenaga kerja, dan transfer teknologi, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi.

c. *Investment* dalam perspektif ekonomi Islam

Islam tidak menerangkan FDI secara rinci, namun Islam menerangkan tentang investasi. Salah satu bentuk investasi ialah FDI yang secara garis besar berupa penanaman modal dari suatu negara yang bergerak ke wilayah lain. FDI telah menjadi tren model perekonomian yang mendunia untuk mengatur kegiatan ekonomi agar meningkat, pendapatan nasional dan kesejahteraan masyarakat dapat membuat semakin naiknya pertumbuhan ekonomi suatu negara. Allah telah menjelaskan dalam Q.S Yusuf (12): 47 berikut ini:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ ۖ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ۖ

Artinya: (Yusuf) berkata, “Bercocoktanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan.”

Berdasarkan kandungan ayat di atas ialah, kelak akan datang musim subur dan banyak hujan kepada penduduk bumi selama tujuh tahun berturut-turut. Sapi ditakbirkan dengan tahun karena sabilah yang dipakai untuk membajak tanah dan lahan yang digarap untuk menghasilkan buah-buahan dan tanam-tanaman, yaitu bulir-bulir gandum yang hijau (subur). Banyaknya hasil yang diperoleh dari panen dimusim-musim subur selama tujuh tahun itu, harus dibiarkan hasilnya pada bulirbulirnya, agar dapat disimpan untuk jangka waktu yang lama dan menghindari kebusukan, terkecuali sekadar apa yang kalian makan, maka boleh dipisahkan dari

bulirnya dan makanlah dalam kadar yang minim, jangan berlebih-lebihan agar jumlah makanan yang ada dapat cukup menutupi kebutuhan makan kalian selama musim-musim paceklik yang lamanya tujuh tahun. Musim paceklik yang berturut-turut selama tujuh tahun. Karena dalam musim paceklik semua persediaan makanan yang mereka kumpulkan di musim subur habis mereka makan.⁶⁶

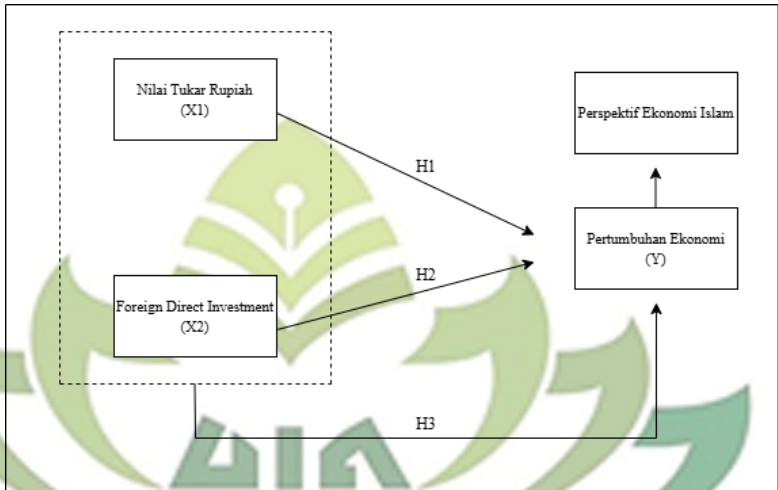
Melalui ayat tersebut kita disarankan untuk berinvestasi atau menyimpan sebagian kekayaan yang kita miliki dengan tidak menghabiskan semua kekayaan yang kita punya setelah berhasil memperolehnya. Sebagian pendapatan yang kita dapatkan harus disisihkan untuk berbagai hal kedepan yang lebih dibutuhkan agar bisa menunjang masa depan dan segala kebutuhan terpenuhi. FDI juga bisa digolongkan dalam kerja sama Islam atau syirkah. Islam memang tidak secara jelas menerangkan FDI, namun mengatur tentang bagaimana cara mengelola harta dengan baik sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Kegiatan investasi boleh untuk dilakukan karena investasi dianggap suatu tindakan yang dapat mengembangkan harta secara produktif dan dapat bermanfaat bagi orang lain, asalkan tidak mengandung unsur riba, *ghrarrar*, *maysir*, *rishwah* dan lain sebagainya.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah uraian atau penjelasan tentang kerangka konsep yang telah diidentifikasi atau dirumuskan untuk memecahkan masalah. Selain itu, kerangka berfikir dapat digunakan untuk memberikan penjelasan singkat tentang gejala yang menjadi masalah. Ada juga yang berpendapat bahwa kerangkaberfikir berfungsi sebagai contoh konteks tentang bagaimana teori berinteraksi dengan berbagai elemen yang telah ditentukan sebagai masalah penting.

⁶⁶ Konvergensi. (2020)., “Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI) dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1990-2021 . Jurnal Ekonomi Makro.,” n.d.

Gambar 2.1
Kerangka Teoritik



Keterangan :
Secara Simultan :
Secara Parsial : _____

Kerangka Berpikir yang baik harus menjelaskan secara teoritis dan menghubungkan variabel-variabel yang akan diteliti. Secara teoritis, penelitian ini perlu menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika dalam penelitian ini terdapat variabel moderator dan *intervening*, maka penting untuk menjelaskan mengapa variabel-variabel tersebut turut terlibat dalam penelitian. Hubungan antara variabel-variabel tersebut dijelaskan dalam paradigma penelitian, sehingga penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir yang jelas. Kerangka konseptual berfungsi untuk memfasilitasi jalannya penelitian

serta memperjelas dan menekankan dasar pemikiran yang digunakan. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut: Pertumbuhan Ekonomi (y), sementara Nilai Tukar Rupiah dan *Foreign Direct Investment* adalah variabel bebas (x_1 , dan x_2)

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dirancang berdasarkan landasan teoritis yang diambil dari berbagai teori. pemahaman teoritis ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen (nilai tukar rupiah dan FDI) dan variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi) di Indonesia Tahun 2014-2024. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan. Disebut sementara karena jawaban ini masih didasarkan pada fakta- fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data, dan belum merupakan jawaban yang didukung oleh data empiris secara menyeluruh. Oleh karena itu, hipotesis juga dapat dianggap sebagai jawaban teoritis atas rumusan masalah penelitian, yang belum divalidasi dengan data empiris.⁶⁷ Berikut adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

1. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Nilai tukar rupiah merujuk pada harga mata uang domestik terhadap mata uang asing, khususnya dolar Amerika Serikat, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui jalur perdagangan internasional dan daya saing ekspor. Penguatan nilai tukar rupiah dapat meningkatkan daya beli masyarakat terhadap barang impor dan menurunkan biaya bahan baku impor bagi

⁶⁷ Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis (deskriptif, komparatif dan asosiatif)* (Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah, 2020).

industri, namun di sisi lain dapat mengurangi daya saing ekspor Indonesia di pasar global. Kaitan nilai tukar dengan pertumbuhan ekonomi adalah ketika nilai tukar rupiah stabil dan menguat, hal ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan investasi asing, penurunan biaya impor bahan baku, dan penguatan kepercayaan pelaku ekonomi. Sebaliknya, pelemahan nilai tukar yang berlebihan dapat memicu inflasi imported, meningkatkan beban utang luar negeri dalam denominasi rupiah, dan mengurangi konsumsi domestik akibat kenaikan harga barang impor.

Dalam teori pertumbuhan endogen, stabilitas nilai tukar mendukung akumulasi modal dan transfer teknologi melalui investasi asing langsung (FDI), yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Nilai tukar yang stabil menciptakan iklim investasi yang kondusif dan memfasilitasi perdagangan internasional, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.⁶⁸

Hal ini sejalan dengan penelitian Putri (2020) yang menemukan bahwa nilai tukar yang stabil memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen nilai tukar yang efektif tidak hanya mendukung daya saing produk domestik tetapi juga meningkatkan arus investasi. Ketika nilai tukar terkendali, kepercayaan investor cenderung meningkat, yang berpotensi membawa lebih banyak modal ke Indonesia.⁶⁹

⁶⁸ Adwin Surya Atmadja, “Free Floating Exchange Rate System Dan Penerapannya Pada Kebijakan Ekonomi Di Negara Yang Berperekonomian Kecil Dan Terbuka,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3.1 (2001), pp. 18–29 <<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/15678>>, n.d.

⁶⁹ Putri, NK, Komara, A., & Setyowati, . “Pengaruh Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia . *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 2021.”

H1: Nilai tukar rupiah diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 2014-2024.

2. Pengaruh *Foreign Direct Investement* terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Foreign Direct Investment (FDI) merujuk pada investasi asing langsung yang masuk ke suatu negara dalam bentuk kepemilikan aset produktif, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui transfer modal, teknologi, dan pengetahuan manajerial. Peningkatan FDI dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan produktivitas industri domestik, serta memperluas akses pasar ekspor melalui jaringan global perusahaan multinasional. Kaitan FDI dengan pertumbuhan ekonomi adalah ketika FDI meningkat, hal ini menunjukkan kepercayaan investor terhadap stabilitas ekonomi dan iklim investasi yang kondusif. Masuknya investasi asing membawa dampak positif melalui pembangunan infrastruktur, peningkatan kapasitas produksi, dan spillover effect berupa transfer teknologi dan pelatihan tenaga kerja lokal. Sebaliknya, rendahnya FDI dapat menghambat modernisasi sektor industri dan membatasi potensi pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Dalam teori pertumbuhan endogen, FDI berperan sebagai sumber akumulasi modal fisik dan modal manusia yang mendorong inovasi dan peningkatan produktivitas secara berkelanjutan. Investasi asing tidak hanya menambah stok kapital tetapi juga memfasilitasi difusi teknologi dan pengetahuan yang meningkatkan efisiensi produksi domestik, sehingga menciptakan pertumbuhan

ekonomi yang berkelanjutan melalui peningkatan produktivitas faktor produksi.⁷⁰

Hal ini sejalan dengan penelitian Alfian & Pratama (2019) yang menunjukkan bahwa FDI mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, berkat tambahan modal dan inovasi yang dihasilkannya. Ketika FDI meningkat, sektor-sektor ekonomi dapat berkembang, sehingga memberikan manfaat luas bagi masyarakat melalui peningkatan kesempatan kerja dan pendapatan. Oleh karena itu, perhatian terhadap FDI menjadi sangat penting dalam perencanaan pembangunan ekonomi.⁷¹

H2: *Foreign Direct Investment* (FDI) diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 2014-2024.

3. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan *Foreign Direct Investment* Secara Simultan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah yang stabil dapat memberikan kepastian bagi investor asing dan mempengaruhi keputusan FDI melalui pengendalian risiko nilai tukar dan peningkatan daya tarik investasi. Selain itu, FDI yang tinggi berperan penting dalam mendorong transfer teknologi dan inovasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Nilai tukar yang kompetitif juga dapat mendorong daya saing ekspor, sehingga memperluas pasar dan meningkatkan output nasional yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

⁷⁰ Engolica, “*The Impact of Foreign Direct Investment on Economic Growth in Indonesia: A Case Study Using Secondary Data from 1995 to 2023*”, *Journal of Economic Resilience and Sustainable Development*, 2.1 (2025), pp. 15–29.”

⁷¹ Fajar Nurbani Aslam, “Analisis Determinan Aliran Foreign Direct Investment (FDI) Di Kawasan ASEAN”, *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1.2 (2023), pp. 205–11, doi:10.20885/jkek.vol1.iss2.art7.”

Dalam konteks ekonomi Indonesia, kaitan Nilai Tukar dan FDI terhadap Pertumbuhan Ekonomi adalah bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak dapat dilepaskan dari pengaruh simultan kedua variabel ekonomi makro tersebut, yang secara teoritis dapat dijelaskan melalui Teori Pertumbuhan Endogen. Indonesia sebagai negara berkembang dengan ekonomi terbuka sangat bergantung pada aliran modal asing dan stabilitas nilai tukar untuk mendorong akumulasi modal dan transfer teknologi, yang dalam kerangka Teori Pertumbuhan Endogen menempatkan FDI sebagai sumber utama inovasi dan peningkatan produktivitas, sementara nilai tukar yang stabil menciptakan lingkungan investasi yang kondusif bagi investor asing untuk menanamkan modalnya dalam jangka panjang. Bank Indonesia dan pemerintah menjaga stabilitas nilai tukar dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap daya tarik FDI karena memiliki tujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui industrialisasi dan modernisasi ekonomi yang difasilitasi oleh investasi asing, menjaga daya saing ekspor yang dipengaruhi oleh nilai tukar, serta menciptakan iklim investasi yang stabil untuk menarik FDI berkualitas tinggi yang membawa teknologi dan pengetahuan. Teori Pertumbuhan Endogen menjelaskan bahwa dalam ekonomi terbuka seperti Indonesia, pertumbuhan ekonomi jangka panjang tidak hanya bergantung pada akumulasi faktor produksi konvensional, tetapi juga pada kemajuan teknologi dan peningkatan kualitas modal manusia yang difasilitasi oleh FDI, di mana ketika nilai tukar rupiah berada pada level yang stabil dan kompetitif, hal ini memberikan kepercayaan investor asing terhadap prospek investasi di Indonesia dan menjaga daya beli relatif produk Indonesia di pasar global, sehingga mendorong masuknya FDI yang membawa spillover effect berupa transfer teknologi, pelatihan tenaga kerja, dan peningkatan efisiensi produksi yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas total faktor produksi dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Interaksi simultan kedua variabel tersebut menciptakan dinamika pertumbuhan yang kompleks bagi ekonomi Indonesia, di mana FDI yang tinggi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan kapasitas produksi baru, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan ekspor yang secara teoretis memperkuat nilai tukar rupiah melalui surplus neraca modal dan perdagangan, namun di sisi lain nilai tukar yang terlalu menguat dapat mengurangi daya saing ekspor dan menurunkan daya tarik Indonesia sebagai destinasi investasi berbiaya rendah. Nilai tukar rupiah memainkan peran krusial dalam keputusan investasi asing karena ketika rupiah mengalami volatilitas yang tinggi atau depresiasi yang tajam, investor asing cenderung menunda atau menarik investasinya untuk menghindari risiko nilai tukar, meskipun depresiasi moderat dapat meningkatkan daya tarik Indonesia sebagai lokasi produksi dengan biaya yang lebih kompetitif. Pengalaman Indonesia selama berbagai periode pembangunan menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memang berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi, seperti selama periode boom investasi 2010-2013 ketika FDI meningkat signifikan mencapai 28 miliar dolar AS per tahun, nilai tukar rupiah relatif stabil di kisaran 9.000-10.000 per dolar AS, dan pertumbuhan ekonomi mencapai rata-rata 6 persen, sebaliknya selama episode krisis dan ketidakpastian seperti krisis keuangan global 2008-2009 dan pandemi COVID-19, penurunan FDI yang diikuti dengan tekanan depresiasi rupiah menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi yang signifikan, sehingga membuktikan bahwa pengelolaan nilai tukar yang stabil dan kebijakan yang kondusif bagi FDI merupakan faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia sesuai dengan prinsip-prinsip Teori Pertumbuhan Endogen.⁷²

Penelitian oleh Putri (2020) menunjukkan bahwa nilai tukar yang stabil berpengaruh positif terhadap daya beli dan

⁷² DPR RI, “Teori Harrod-Domar.”

investasi, sementara penelitian oleh Alfian & Pratama (2019) menegaskan bahwa FDI memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Menggabungkan kedua temuan ini menunjukkan bahwa interaksi antara nilai tukar dan FDI dapat menciptakan efek positif yang mendalam pada pertumbuhan ekonomi.⁷³

H3: Nilai tukar rupiah dan *Foreign Direct Investment* (FDI) secara simultan diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 2014-2024



⁷³ Putri, NK, Komara, A., & Setyowati, . “. Pengaruh Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia . Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 2021.”

DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, Muhammad Tsani. “Hadis tentang Uang: Analisis Syarah terhadap Nilai Uang dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 2, no. 1 (2022): 129–49.
- Adisasmita, Rahardjo. “Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 4.,” n.d.
- Aditya Dwi Putra, Muhammad Kurniawan, and Is Susanto. “Analysis of the Influence of International Trade, Foreign Investment, and Exchange Rates on Economic Growth in 5 Asean Countries from the Perspective of Islamic Economics 2015-2023.” *International Journal of Islamic Economics*, 7.01 (2025), pp. 81–101, doi:10.32332/ijie.v7i01.10499, n.d.
- Adityamurti, Enggar, dan Imam Ghozali. “Pengaruh penghindaran pajak dan biaya agensi terhadap nilai perusahaan.” *Diponegoro Journal of Accounting* 6, no. 3 (2018): 124–35.
- Adriradwa, Naufal, and others. “Pengaruh Kebijakan Nilai Tukar Dan Fluktuasi Suku Bunga, Ekonomi Makro Terhadap Foreign Direct Investment Di Indonesia’.” *Musytari : Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 14.2 (2025), pp. 81–90 <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarine_raca/article/view/10428>, n.d.
- Al-Ghazali, Imam. *Al-Mustashfa Jilid 2: Rujukan Utama Ushul Fikih*. Vol. 2. Pustaka Al-Kautsar, 2022.
- Al-Istimrar. “Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia . Jurnal Ekonomi Syariah. 2024,” n.d.
- Alaslan, Amtai. “Metode penelitian kualitatif.” Center for Open Science, 2023.

Anggarini, Defia Riski, dan Berlintina Permatasari. “Pengaruh nilai tukar dolar terhadap perekonomian Indonesia.” *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 1, no. 2 (2020): 171–82.

Ardyan, Elia, Yoseb Boari, Akhmad Akhmad, Leny Yuliyani, Hildawati Hildawati, Agusdiwana Suarni, Dito Anurogo, Erlin Ifadah, dan Loso Judijanto. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif: Pendekatan metode kualitatif dan kuantitatif di berbagai bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Arga Putra. “Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing, Nilai Tukar, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia . Jurnal Pendidikan.” n.d.

Atmadja, Adwin Surya. “Free Floating Exchange Rate System Dan Penerapannya Pada Kebijakan Ekonomi Di Negara Yang Berperekonomian Kecil Dan Terbuka.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3.1 (2001), pp. 18–29 <<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/15678>>, n.d.

Az Zahran, Vafa Zsa Zsa, dan S E Munawar. “Pengaruh foreign direct investment dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.” Universitas Brawijaya, 2020.

Azhari, Muhammad Taufiq, M Pd Al Fajri Bahri, M Si Asrul, dan Tien Rafida. *Metode penelitian kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Azizah, Isna Nur, Prizka Rismawati Arum, dan Rochdi Wasono. “Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020.” In *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, Vol. 4, 2021.

Balaka, Muh Yani. *Buku metodologi penelitian kuantitatif*. Penerbit Widina, 2022.

Bank Indonesia. “Pengelolaan Nilai Tukar dan Aliran Modal

- Asing.” *Bank Indonesia*, 2016, 1–46.
- Basyariah, Nuhbatul, dan Hafsa Khairunnisa. “Analisis Stabilitas Nilai Tukar Mata Uang Asean-10 Terhadap Dolar As Dan Dinar Emas.” *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2016): 227–53.
- BR Silitonga, Ribka, Zulkarnain Ishak, and Mukhlis Mukhlis. “Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15.1 (2019), pp. 53– 59, doi:10.29259/jep.v15i1.8821,” n.d.
- Cassel, Gustav. *Money and foreign exchange after 1914*. Macmillan, 1927.
- Chipman, John S. “Gauss-markov theorem.” In *International Encyclopedia of Statistical Science*, 1023–29. Springer, 2025.
- Chittora, Vaibhav. “Generalized Least Square Method for Regression Analysis,” 2022.
- Dari, Tri Ulan, dan Rini Dwi Astuti. “Macroeconomic Determinants of Foreign Direct Investment in Indonesia : The Role of GDP, Inflation, and Exchange Rate (1990 – 2023)” 11, no. 1 (2025): 35–47.
- Darma, Budi. *Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R2)*. Guepedia, 2021.
- Delta Ananda Arga Putra, Imam Mukhlis, Sugeng Hadi Utomo. “Tersedia secara online EISSN: 2502-471X Analisis Pengaruh Foreign Direct Investment, Nilai Tukar, Dan Government Expenditure Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” 1997 (2017): 294–303.
- Djaali, Haji. “Metodologi penelitian kuantitatif,” 2021.
- DPR RI. “Teori Harrod-Domar” 1 (2023): 3.
- Elmariska, Y., & Syahnur, S. “Pengaruh Aglomerasi, Investasi,

- Dan Human Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (Jim) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah*, 5(3), 184–192., 2020.
- Eltis, Walter. “Harrod–Domar growth model.” In *The New Palgrave Dictionary of Economics*, 1–5. Springer, 1987.
- Engelica, Heni. “The Impact of Foreign Direct Investment on Economic Growth in Indonesia: A Case Study Using Secondary Data from 1995 to 2023”, *Journal of Economic Resilience and Sustainable Development*, 2.1 (2025), pp. 15–29,” n.d.
- Fajar Nurbani Aslam, and Ari Rudatin. “Analisis Determinan Aliran Foreign Direct Investment (FDI) Di Kawasan ASEAN”, *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1.2 (2023), pp. 205–11, doi:10.20885/jkek.vol1.iss2.art7,” n.d.
- Farboodi, Maryam, dan Laura Veldkamp. “Long-run growth of financial data technology.” *American Economic Review* 110, no. 8 (2020): 2485–2523.
- Fauji, Diah Ayu Septi. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Periode 2013–Triwulan I 2015.” *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ekonomi* 1, no. 2 (2016): 64–77.
- Firdausya, Farah Amalia, dan Rachmah Indawati. “Perbandingan uji Glejser dan uji Park dalam mendeteksi heteroskedastisitas pada angka kematian ibu di Provinsi Jawa Timur tahun 2020.” *Jurnal Ners* 7, no. 1 (2023): 793–96.
- Gujarati, Damodar N. *Essentials of econometrics*. Sage Publications, 2021.
- Gujarati, Damodar N, dan Dawn C Porter. *Basic econometrics*. McGraw-hill, 2009.
- Hamdi, Asep Saepul, dan Abdul Rahmat. *Metode Penelitian Kuantitatif Ekonomi Syariah*. Ideas Publishing, 2023.

- Hansen, Bruce E. "A modern Gauss–Markov theorem." *Econometrica* 90, no. 3 (2022): 1283–94.
- Hasan, Hanif, M Ansyar Bora, Dini Afriani, Listya Endang Artiani, Ratna Puspitasari, Anggi Susilawati, Putri Maha Dewi, Ahmad Asroni, Yunesman Yunesman, dan Abdullah Merjani. *Metode penelitian kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025.
- Hidayat, Agus Maolana, Eka Purwanda, Hady Siti Hadijah, dan Gugun Sodik. "Impact of exchange rates , Inflation , foreign direct investment , government spending , and economic openness on exports , imports , and economic growth in Indonesia" 8, no. 6 (2024): 1–12.
- Huda, Choirul. "Pemikiran Ekonomi Bapak Ekonomi Islam; Ibnu Khaldun." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2013): 103–24. <https://doi.org/10.21580/economica.2013.4.1.774>.
- Hutabarat, Magdaniar. "Pemodelan Hubungan Antara IHSG, Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat Terhadap Rupiah (Kurs) Dan Inflasi Dengan Vector Error Correction Model (VECM)." *Jurnal Ekonomi UPI* 4, no. 1 (2017): 11–22.
- Inria, Senika, dan Yoel Aginta Barus. "The Effect Of Exchange Rate And Inflation On F Oreign Direct In-" 12, no. 12 (2024): 741–48.
- Isnaini, Muhammad, Muhammad Win Afgani, Al Haqqi, dan Ilham Azhari. "Teknik Analisis Data Uji Normalitas." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 1377–84.
- Jailani, M Syahrani, dan Deassy Arestya Saksitha. "Tehnik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ilmiah." *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.
- Juhro, Solikin M, dan Budi Trisnanto. "Paradigma dan Model Pertumbuhan Ekonomi Endogen Indonesia (Endogenous Paradigm and Growth Model for Indonesian Economy)," 2018.
- Jumaedi, M, dan Rishan Adha. "Pengaruh Foreign Direct

- Investment dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode tahun 1981-2022.” *Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, no. 3 (2024): 151–67.
- Jusdienar, Akka Latifah, Fifian Permata Sari, Nurhayati Nurhayati, Anggraeny Paridy, Lilis Siti Badriah, Degdo Suprayitno, Ririn Nopiah, Feby Seru, Sandi Noorzaman, dan Sri Yani Kusumastuti. *Buku Ajar Statistik Ekonomi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Kartika, Devi. “Pengaruh Nilai Tukar , Investasi Asing Langsung , Impor dan Harga Minyak Dunia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” 1, no. 6 (2023): 1277–83.
- Kasdi, Abdurrahman. “Maqasyid Syari’ah Perspektif Pemikiran Imam Syatibi Dalam Kitab Al-Muwafaqat.” *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam* 5, no. 1 (2021).
- Konvergensi. “Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI) dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1990-2021 . *Jurnal Ekonomi Makro*,” n.d.
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmad. *Metode penelitian kuantitatif*. Deepublish, 2021.
- Lucas Jr, Robert E. “On the Mechanics of Economic.” *Frontiers of research in economic theory: the Nancy L. Schwartz Memorial Lectures, 1983-1997*, no. 29 (1998): 61.
- Makmur, Munandar, Herman Sjahrudin, Deni Deni, Chandrasasmito Chandrasasmito, Dian Puspitasari, dan Nurul Atika Satri. “Dampak inflasi dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi.” *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 16, no. 2 (2023): 720–31.
- Makoni, Patricia Lindelwa. “An Extensive Exploration Of Theories Of Foreign Direct Investment. Risk Governance & Control: Financial Markets & Institutions.” *Risk Governance & Control* 5, no. 2 (2015): 77–83.
- Mardiatmoko, Gun. “Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis

- regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [*canarium indicum* l.]).” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42.
- Martias, Lilih Deva. “Statistika deskriptif sebagai kumpulan informasi.” *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 40–59.
- Mathematics, Applied. “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Mata Uang, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia.” *Uin Suska Riau*, 2016, 1–23.
- Millati, Nusroh, dan Farah Naili Zulfa. “Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia Periode Tahun 2015Q1–2022Q4.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 16 (2023): 233–49.
- Mućk, Jakub. “Linear regression. Least squares estimator. Asymptotic properties. Gauss-Markov theorem,” n.d.
- Mufidah, Ita Mamlua’atul, dan Hari Basuki. “Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Di Jawa Timur.” *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic* 3, no. 3 (2023): 51–59.
- Muhammad Cahlanang Prandawa , Hasse Jubba , Fahmia Robiatun NB, Tri Ulfa Wardani. “Perkembangan Ekonomi Islam Di Indonesia: Antara Peluang Dan Tantangan.” *jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* 8, no. 1 (2022).
- Mun’im, Sintya Dwi Lestari & Akhmad. *Mengukur Kinerja Ekonomi Kreatif Indonesia*, 2022.
- Napitulu, Rosana Yohana F., Anderson G. Kumenaung, and Audie O. Niode. “Analisis Pertumbuhan Dan Struktur Ekonomi Di Kabupaten Bekasi’, *Jurnal Berkala Ilmiah*

Efisiensi, 21.05 (2021), pp. 106–16,” n.d.

Nasar, Abdul, Dimas Hadi Saputra, Mochammad Rifan Arkaan, Muhammad Bimo Ferlyando, Muhammad Teguh Andriansyah, dan Putra Dena Pangestu. “Uji Prasyarat Analisis.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 6 (2024): 786–99.

Nasional., Lembaga Riset Mutiara Akbar. “Pengaruh Investasi Asing dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia .,” n.d.

Nasution, E. O. A. B., Nasution, L. P. L., Agustina, M., & Tambunan, K. (. “ertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam.” *Journal of Management and Creative Business*, 1, no. 1 (2023): 63–71.

Nasution, Eza Okhy Awalia Br, Listika Putri Lestari Nasution, Minda Agustina, dan Khairina Tambunan. “Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam.” *Journal of Management and Creative Business* 1, no. 1 (2023): 63–71.

Nasution, Khairati Helwani. “Konsep Nilai Tukar Uang.” *JASIE* 2, no. 2 (2024).

Nita Dinanti, Heni Noviarita, & Yulistia Devi. “pengaruh inflasi , nilai tukar dan fdi (foreign direct invesment) terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 negara asean (indonesia , malaysia , filipina , perspektif ekonomi islam dengan menggunakan pendekatan vecm (vector error correction model) pengaruh I” 3, no. 5 (2025).

Nofan Refaldi, Ulil Albab, Mawardi. “Peran ekonomi kreatif dalam peningkatan perekonomian pengrajin tali tenun persepektif ekonomi islam.” *Jurnal ilmu ekonomi* 2, no. 2 (2023): 67.

Nugraha, Billy. *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik*. Pradina Pustaka, 2022.

Nur, Meilani, and Dayyinah Ayunda Rahmawati. “Pengaruh

- Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia', Cross-Border, 6.2 (2023), pp. 1378–85,” n.d.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan. “Metode penelitian kuantitatif.” Widya Gama Press, 2021.
- Pardasia, Serliy, and Syafri. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar’, Jurnal Ekonomi Trisakti, 4.1 (2024), pp. 187–96, doi:10.25105/jet.v4i1.18694,” n.d.
- Pardasia, Serliy, dan Syafri. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 4, no. 1 (2024): 187–96. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.18694>.
- Pardiansyah, E. “Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 01, no. 01 (2017): 24–40.
- Putri, Nadya Khodijah, Komara Komara, and Tupi Setyowati. “Pengaruh Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia’, Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen), 8.1 (2021), pp. 11–25, doi:10.31289/jkbn.v8i1.5422,” n.d.
- Putri, NK, Komara, A., & Setyowati, T. . “Pengaruh Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia . Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 2021,” n.d.
- Putri, Nadya Khodijah, Komara Komara, dan Tupi Setyowati. “Pengaruh Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia.” *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)* 8, no. 1 (2021): 11–25.
- Rasyidin, M, Azka Rizkina, M Saleh, dan Hakim Muttaqim. “Reaksi Pasar Keuangan Terhadap Nilai Tukar dan Minyak Dunia.” *TIN: Terapan Informatika Nusantara* 4, no. 5 (2023): 300–305.

<https://doi.org/10.47065/tin.v4i5.4220>.

Restiasanti, Icha, dan Indah Yuliana. “Pengaruh inflasi dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi dengan penerimaan pajak sebagai variabel moderasi.” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 1 (2022): 285–302.

Ridho, M Ali, Moh. Adenan, and Siti Komariyah. “Pengaruh Foreign Direct Investment, Portfolio Investment, Suku Bunga Terhadap Nilai Tukar Di Indonesia : Pendekatan Vector Error Correction Model (VECM)”, *Jurnal Ekonomi Ekuilibrium (Jek)*, 4.1 (2020), pp. 50–56 <<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEK>>,” n.d.

ristiani Utami, Sayyidi. “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Lembaga Pers Mahasiswa Inkadha Sumenep Ditinjau Dari Bisnis Islam.” *urnal Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Syari'ah* 06, no. 02 (2023).

Rizalihadi, Firman Akbar, dan Andryan Setyadharma. “Pengaruh Nilai Tukar, Ekspor, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Foreign Direct Investment di ASEAN.” *Media Online* 6, no. 1 (2025): 168–77. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v6i1.2545>.

Rojabi, Muhammad Afdan. *Pengantar Penelitian Kuantitatif*. Afdan Rojabi Publisher, 2025.

Romer, Paul. “Increasing returns and long-run growth.” David K. Levine, 1999.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia, 2021.

Saleh, Leni. “Perubahan Nilai Tukar Uang Menurut Perspektif Ekonomi Islam.” *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2016): 68–79.

Salvatore, Dominick. *Ekonomi internasional Jilid 2*. Jakarta : Erlangga, 1997.

- Sholihah, Siti Mar'atush, Nanda Yoga Aditiya, Elsa Saphira Evani, dan Siti Maghfiroh. "Konsep uji asumsi klasik pada regresi linier berganda." *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)* 2, no. 2 (2023): 102–10.
- Sihotang, Hotmaulina. "Metode penelitian kuantitatif." Uki Press, 2023.
- Sudariana, Nuzwan. "Analisis statistik regresi linier berganda," 2021.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 2020.
- Supratiknya, Augustinus. *Metodologi penelitian kuantitatif & kualitatif dalam psikologi*. universitas Sanata Dharma, 2022.
- Supriyadi, Ayi, Yanfitri Yanfitri, Trinil Arimurti, dan Sinta Atharinanda. "Bulletin of Monetary Economics and Banking" 28, no. 2 (2025).
- Tjeme, Bertholomeus Baghi. "Kontribusi Ekonomi Kreatif Dalam Mendukung Sektor Pariwisata Di Kabupaten Sikka." *Jurnal Transformasi Bisnis Digital* 1, no. 4 (2024).
- Utama, Ridho, Anas Malik, dan Taufiqur Rahman. "Pengaruh Inflasi, Indeks Persepsi Korupsi, Dan Nilai Tukar Terhadap Foreign Direct Investment Di Kawasan Asean-5 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Analisis Data Panel 2019-2024)." *Investama : Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 01 (2025): 93–110. <https://doi.org/10.56997/investama.v11i01.2442>.
- Wardani, Dian Kusuma. *Pengujian Hipotesis (deskriptif, komparatif dan asosiatif)*. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah, 2020.
- Widianatasari, Anastia, dan Evi Yulia Purwanti. "Pengaruh kualitas institusi, pengeluaran pemerintah, dan foreign direct investment terhadap pertumbuhan ekonomi." *Ecoplan* 4, no. 2 (2021): 86–98.

Wijayanto, Bayu. “Teori Pertumbuhan Endogenous (Endogenous Growth Theory).” *Available at SSRN 3317961*, 2019.

Winda, Ariyani, Yuli Anita Siska, dan Mukminatul Hasimi Diah. “Pengaruh Indeks Persepsi Korupsi Dan Foreign Direct Invesment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dengan Pendekatan Vecm Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2004-2024.” *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, n.d.

Winpor, Bartolomeus Azel, dan Ariodillah Hidayat. “The Effect Of Interest Rates , Exchange Rates , And Foreign Direct Investment” 2, no. 1 (2024).

Wulandari, Ana Yuniasti Retno, dan Nur Qomaria. *Analisis Statistik Deskriptif dan Uji Hipotesis Dengan SPSS*. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024.

Yuliadi, Immanuddin. *Teori Ekonomi Makro Islami*, 2019.

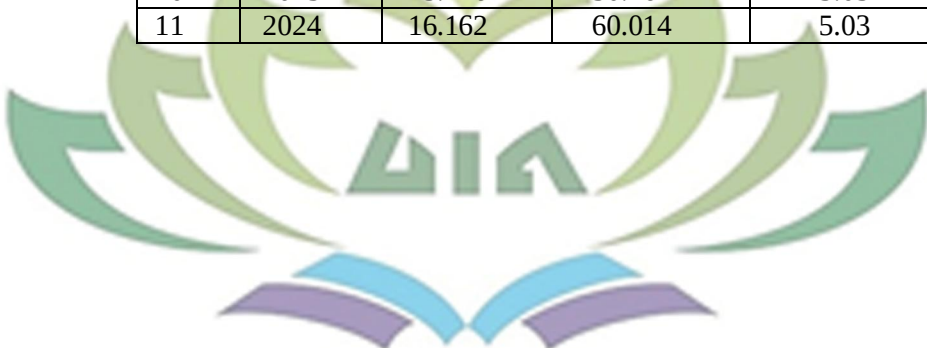


LAMPIRAN



Lampiran 1. Data Nilai Tukar, FDI dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2014-2024

No	Tahun	Nilai Tukar	FDI	Pertumbuhan Ekonomi
1	2014	12.440	28.529	5.01
2	2015	13.795	29.275	4.88
3	2016	13.436	28.964	5.03
4	2017	13.548	32.239	5.07
5	2018	14.481	29.307	5.17
6	2019	13.901	28.208	5.02
7	2020	14.105	28.666	-2.07
8	2021	14.269	31.093	3.71
9	2022	15.731	45.605	5.31
10	2023	15.416	50.267	5.05
11	2024	16.162	60.014	5.03



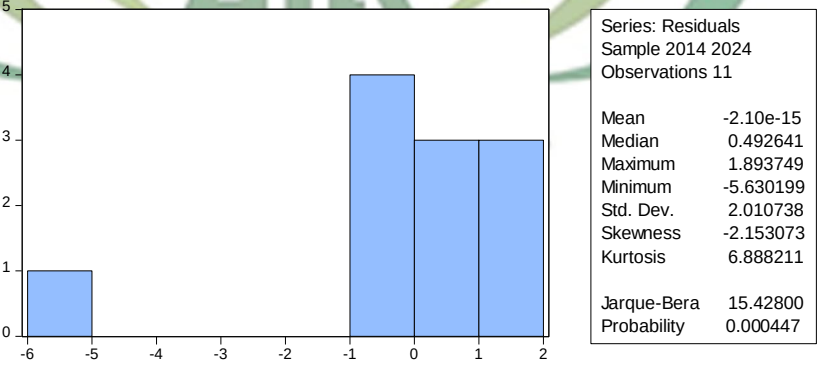
Lampiran 2. Hasil Uji Data

1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic
C	13.60263	14.49135	0.938672
NT	-0.000980	0.001270	-0.771844
FDI	0.000132	0.000126	1.046460

R-squared	0.126416	Mean dependent var
Adjusted R-squared	-0.091980	S.D. dependent var
S.E. of regression	2.248073	Akaike info criterion
Sum squared resid	40.43067	Schwarz criterion
Log likelihood	-22.76764	Hannan-Quinn criter.
F-statistic	0.578838	Durbin-Watson stat
Prob(F-statistic)	0.582397	

2. Hasil Normalitas



3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	209.9993	457.0773	NA
NT	1.61E-06	721.2800	3.832650
FDI	1.59E-08	47.78380	3.832650

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.711299	Prob. F(2,8)
Obs*R-squared	1.660750	Prob. Chi-Square(2)
Scaled explained SS	2.586141	Prob. Chi-Square(2)

5. Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	0.040899	Prob. F(1,7)
Obs*R-squared	0.063896	Prob. Chi-Square(1)

Lampiran 3. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Lethel H. Endro Suratinin Sikarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-**2105** /Un.16 /P1 /KT/VI /2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Eni Amallah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

**ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN
FOREIGN DIRECT INVESTMENT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2014-2024**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Revan Lesta Mahendra	2151010289	FEBI/ ES

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 16% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 03 Juni 2026



Dr. Eni Amallah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP. 197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

RADEN INTAN LIBRARY

ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ...

 KARYA ILMIAH 210

Document Details

Submission ID

trn:oid:::3618:141288340

Submission Date

1 Jun 2026, 22:58 GMT+7

Download Date

2 Jun 2026, 09:43 GMT+7

File Name

Dokumen dari Revan Lesta Mahendra.docx

File Size

132.3 KB

44 Pages

8,110 Words

54,241 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

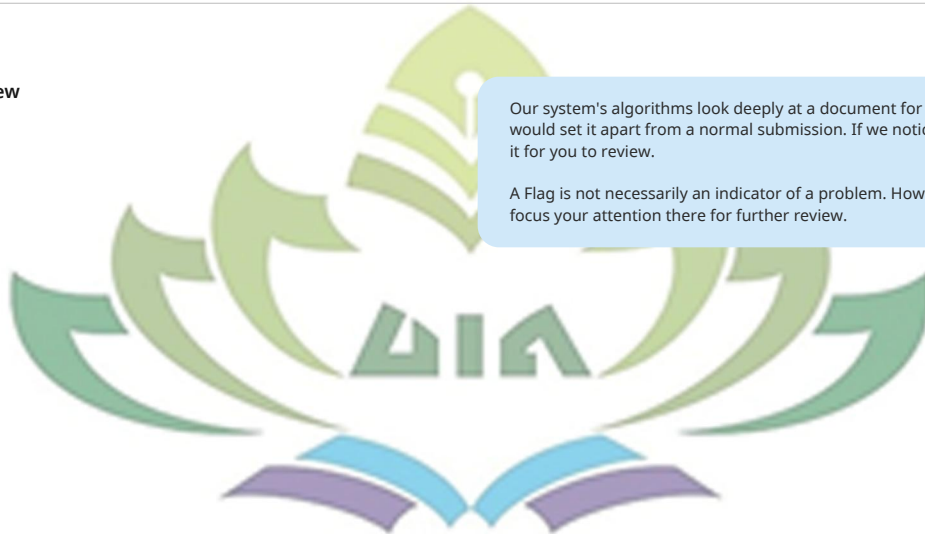
- 12%  Internet sources
- 7%  Publications
- 13%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.



Top Sources

- 12% Internet sources
- 7% Publications
- 13% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-07-24	1%
2	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-06-25	<1%
3	Internet	repository.uisu.ac.id	<1%
4	Internet	proceeding.unikal.ac.id	<1%
5	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2021-12-10	<1%
6	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-03-19	<1%
7	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-07-31	<1%
8	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-05-20	<1%
9	Internet	jubisma.unipem.ac.id	<1%
10	Internet	etheses.iainponorogo.ac.id	<1%
11	Student papers	Universitas Islam Indonesia on 2026-04-20	<1%

12	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
13	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-07-28	<1%
14	Internet	jurnaltsm.id	<1%
15	Internet	journal.stitpemalang.ac.id	<1%
16	Internet	1library.net	<1%
17	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2026-05-10	<1%
18	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2026-03-02	<1%
19	Internet	core.ac.uk	<1%
20	Internet	jimfeb.ub.ac.id	<1%
21	Internet	researchhub.id	<1%
22	Internet	asas-ins.com	<1%
23	Internet	ejournal.uinsaizu.ac.id	<1%
24	Internet	repository.uin-malang.ac.id	<1%
25	Student papers	LPPM on 2026-04-07	<1%

26	Publication	Nurlia Aprianti Sinurat, Rona Hinirim Gultom, Yohana Feby, Febryanti Angkat et a...	<1%
27	Internet	www.researchgate.net	<1%
28	Internet	ojshafshawaty.ac.id	<1%
29	Internet	jurnal.mediaakademik.com	<1%
30	Publication	Jefri Irwanto, Sonia Fatika Sari, Anisa Rahma Nanda, Shyntia Khairunnisa, Ansofin...	<1%
31	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-12-22	<1%
32	Internet	d-nb.info	<1%
33	Internet	econpapers.repec.org	<1%
34	Internet	repository.upi.edu	<1%
35	Internet	repository.umsu.ac.id	<1%
36	Internet	repository.unpas.ac.id	<1%
37	Publication	Ni Putu Esti Utami Barsua, Nisrina Sekar Harum, Michael Angandowa Boeaya, Wi...	<1%
38	Publication	Greydi Normala Sari, Angela Nirmala Maria Lumi. "Dinamika GDP Global, US Doll...	<1%
39	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-09-26	<1%

40	Internet	ejournal.uinfasbengkulu.ac.id	<1%
41	Internet	journal.ipb.ac.id	<1%
42	Internet	journal.stiemb.ac.id	<1%
43	Internet	ojs.uma.ac.id	<1%
44	Student papers	IAIN Kediri on 2026-04-24	<1%
45	Student papers	Institut Pertanian Bogor on 2025-01-02	<1%
46	Publication	Meiske Marisa Fafan Titaley. "HUBUNGAN KAUSALITAS ANTARA PERDAGANGAN I..."	<1%
47	Student papers	Sriwijaya University on 2023-06-16	<1%
48	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2022-10-18	<1%
49	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-06-26	<1%
50	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-11-26	<1%
51	Internet	editor.id	<1%
52	Internet	jdih.polmankab.go.id	<1%
53	Internet	journal.ipm2kpe.or.id	<1%

54	Internet	www.307bwassoc.org	<1%
55	Internet	www.jogodebola.net	<1%
56	Internet	www.slideshare.net	<1%
57	Student papers	Bellevue Public School on 2021-06-24	<1%
58	Student papers	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur on 2021-07-27	<1%
59	Student papers	LPPM on 2025-07-17	<1%
60	Student papers	LPPM on 2026-01-23	<1%
61	Student papers	Library on 2026-02-20	<1%
62	Student papers	Pasundan University on 2025-05-07	<1%
63	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-05-31	<1%
64	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2023-02-14	<1%
65	Student papers	Universitas Airlangga on 2019-01-15	<1%
66	Student papers	Universitas Islam Indonesia on 2026-04-13	<1%
67	Student papers	Universitas Jenderal Soedirman on 2026-03-03	<1%

68	Student papers	Universitas Negeri Medan on 2025-10-01	<1%
69	Student papers	Universitas Pertamina on 2021-02-01	<1%
70	Internet	android62.com	<1%
71	Internet	ejournal.gunadarma.ac.id	<1%
72	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
73	Internet	idr.uin-antasari.ac.id	<1%
74	Internet	journal.unilak.ac.id	<1%
75	Internet	www.coursehero.com	<1%
76	Internet	www.scribd.com	<1%

